

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan
Tahun Akademik 2016/ 2017**



**Disusun Oleh:
Firta Desi Nur Aryani
13405241009**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

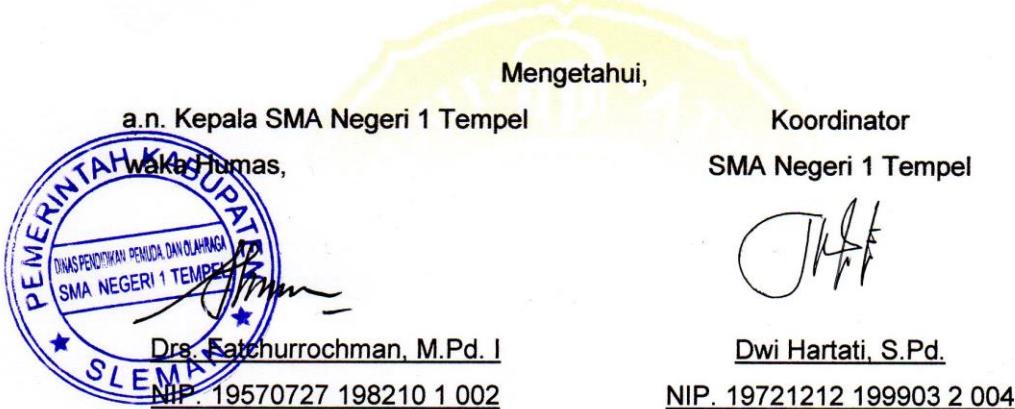
LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel.

Bertanda tangan di bawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Firta Desi Nur Aryani
NIM : 13405241009
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam melaksakan kegiatan PPL UNY 2016 dan menyelesaikan penulisan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penulisan laporan adalah tugas individu yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa peserta PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2016/ 2017 yang dilaksanakan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

Terselesaikannya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang bernilai sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN-PPL tahun 2016.
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN-PPL UNY 2016.
3. Bapak Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Tempel yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Dwi Hartati, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
5. Bapak Utoyo, S.Pd., selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Geografi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Bapak M. Nurokhman, M.Pd., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
7. Ibu Dra. Mawanti, M. Pd. selaku dosen pembimbing PPL jurusan pendidikan geografi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Tempel yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Tempel.

9. Keluarga terutama orang tua dan adik atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru.
11. Teman-teman satu tim PPL di SMA N 1 Tempel, Azka, Enggar, Toro, Hasto, Gana, Robi, Utami, Nurma, Linda, Bella, Melati, Meri, Faiz, dan Melda terimakasih telah banyak membantu selama ini.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan pada akhirnya, diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Tempel, 19 September 2016
Mahasiswa Praktikan



Firta Desi Nur Aryani
NIM. 13405241009

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak.....	v
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)	2
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL	7
Bab II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	12
A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	12
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	18
Bab III Kesimpulan dan Saran	23
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	24
C. Daftar Pustaka.....	26
D. Lampiran.....	27

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

Oleh:

Firta Desi Nur Aryani

13405241009

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

ABSTRAK

Praktik Pengalam Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa UNY jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu bentuk cara mahasiswa belajar pengalaman secara langsung menjadi seorang guru/ pendidik. Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tempel selama dua bulan sejak 15 Juli – 15 September 2016. Kegiatan selama menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi observasi pembelajaran yang dilaksanakan pada saat KBM berlangsung, melakukan jaga piket di Ruang Piket dan pembuatan administrasi seorang guru yang meliputi analisis hari efektif, program tahunan, program semester, pembuatan RPP, Soal, daftar hadir siswa, dan daftar penilaian. Adapun kegiatan mengajar berupa mengajar secara langsung di kelas pada mata pelajaran geografi kelas X. Kegiatan praktik mengajar dimulai dari tanggal 18 Juli – 15 September dengan jumlah jam mengajar sebanyak 38 jam.

Praktik Pengalam Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan dengan baik dan memenuhi target frekuensi mengajar yang telah ditetapkan sebanyak minimal 8 kali pertemuan. Saran dalam pelaksanaan PPL ke depan adalah terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak kampus sebagai penyelenggara PPL dan pihak Sekolah sehingga keduanya mendapatkan manfaat yang sama.

Kata kunci : PPL, SMA Negeri 1 Tempel.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bekal penting bagi seorang individu untuk tetap bertahan menghadapi persaingan kehidupan di dunia ini. Pendidikan menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 17) merupakan suatu fungsi internal dalam proses kebudayaan itu, melalui mana manusia dibentuk dan membentuk dirinya sendiri. Menurut John S. Brubacher (Dwi Siswoyo, dkk. 2008: 18) pendidikan adalah proses dalam mana potensi-potensi, kemampuan-kemampuan, kapasitas-kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menegaskan bahwa, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka diperlukan peningkatan mutu pendidikan. Hal yang bisa dilakukan demi meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas guru, memperbaiki kurikulum, dan proses kegiatan belajar-mengajar di dalam maupun di luar sekolah.

Menurut Sugihartono, dkk. (2007: 73) pembelajaran sesungguhnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Guru yang profesional dan menyenangkan harus memiliki berbagai cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika guru memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi di dalam pembelajaran, misalnya berinisiatif dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa agar prestasi belajar yang dicapai bisa maksimal dan bisa mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Metode pendidikan merupakan cara-cara yang digunakan oleh seorang guru/ sekelompok guru untuk membimbing siswa sesuai dengan perkembangannya dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Metode-metode yang perlu diterapkan di sekolah yaitu metode diskusi, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode *problem solving*.

Sebagai penyelenggara pendidikan, di sekolah harus terdapat kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peserta didik yang dilaksanakan oleh pendidik, sesuai dengan UU No. 2/ 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekolah di satu pihak mewakili orangtua/masyarakat, di pihak lain mewakili negara. Oleh karena itu sebagai penyelenggara pendidikan, sekolah bertanggung jawab kepada masyarakat dan juga negara.

B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (Mahasiswa PPL) melakukan observasi ke sekolah, dalam hal ini SMA N 1 Tempel, untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun diperbaiki. Dari hasil observasi yang dilakukan pada 23 Februari 2016 sampai dengan 18 Juli 2016, didapatkan berbagai hasil observasi guru mengajar dan peserta didik selama proses pembelajaran.

Observasi yang dilakukan merupakan upaya awal untuk menggali potensi yang ada di SMA N 1 Tempel. Selain itu observasi merupakan upaya analisis awal yang menjadi dasar bagi pengembangan program kerja PPL. Adanya tindakan observasi ini diharapkan dapat menemukan kendala yang ada di sekolah dan memberi penyelesaian dalam bentuk program kerja yang akan diwujudkan dengan langkah nyata selama PPL berlangsung.

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998. SMA Negeri 1 Tempel merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Tempel sebagai sebuah institusi pendidikan yang memiliki kelengkapan fisik yang mendukung proses pembelajaran, meliputi:

VISI SMA N 1 Tempel

Berprestasi, Menguasai Teknologi Tepat Guna, Berdasarkan Iman dan Taqwa

MISI SMA N 1 Tempel

1. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum lokal.
2. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penertiban tata tertib.
3. Meningkatkan ketaqwaan, budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan.
4. Pengembangan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan kesiswaan, baik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
5. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.

Hasil observasi yang tim dapatkan di SMA Negeri 1 Tempel sebagai berikut:

1. Kondisi fisik sekolah

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat area pertanian, jauh dari situasi yang ramai atau bising yang biasanya mengganggu proses belajar mengajar peserta didik. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif.

Kegiatan pembelajaran peserta didik ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Tempel tersebut antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 12 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap dengan adanya *whiteboard*, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja. Dimana semua fasilitas tersebut berada dalam kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain:

- Ruang kelas X sebanyak 4 kelas (kelas XA, XB, XC, dan XD)
- Ruang kelas XI sebanyak 4 kelas (kelas XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1, dan XI IPS2)
- Ruang kelas XII sebanyak 4 kelas (kelas XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1, dan XII IPS2)

b. Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik.

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi:

- Laboratorium Kimia
- Laboratorium Fisika
- Laboratorium Biologi
- Laboratorium TIK/ Komputer

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari:

- Ruang Kepala Sekolah

- Ruang Wakil Kepala Sekolah
- Ruang Tata Usaha (TU)
- Ruang Piket
- Ruang Guru
- Ruang Bimbingan Konseling (BK).

d. Ruang Ibadah

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat Dhuha, sholat Dzuhur berjamaah dan sholat Jum'at berjamaah.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, ruang UKS dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up to date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

f. Sarana Penunjang Lainnya

Di SMA N 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan peserta didik dan guru, meliputi:

- Kamar Mandi Guru
- Kamar Mandi Siswa
- Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu Tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- Ruang Osis
- Ruang UKS
- Tempat Parkir
- Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

SMA N 1 Tempel saat ini masih menggunakan Kurikulum KTSP dengan penerapan 5M untuk semua kelas dari kelas X sampai dengan kelas XII.

b. Potensi Guru dan karyawan

SMA N 1 Tempel didukung tenaga pengajar sebanyak 28 orang guru, 1 orang tukang kebun, dan 1 orang penjaga kedisiplinan sekolah. Guru geografi yang ada di SMA N 1 Tempel ada 1 orang. Guru-guru di SMA N 1 Tempel ini semuanya berpendidikan sarjana dan memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda. Meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah, dan visi serta misi sekolah.

c. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMA N 1 Tempel berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMA N 1 Tempel dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas peserta didik dalam kesehariannya ke sekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor, sedikit sekali peserta didik yang menggunakan sepeda ataupun angkutan umum.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMA Negeri 1 Tempel menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga (sepak bola, basket) dan pramuka. Peserta didik memerlukan penanganan yang serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

d. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

1) Perangkat pembelajaran

SMA N 1 Tempel masih menggunakan Kurikulum KTSP yang menggunakan penerapan 5M dalam proses pembelajarannya untuk seluruh siswa SMA N 1 Tempel, dari kelas X sampai dengan kelas XII. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sekolah, dimana sebagian besar buku referensi dengan acuan Kurikulum KTSP untuk kelas X, XI, dan XII. Selain itu, juga buku-

buku acuan referensi yang menggunakan kurikulum 2013. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter.

2) Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode ceramah, dalam kegiatan pembelajaran, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru. Selain itu guru juga menggunakan PPT dan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

3) Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, sebagian besar siswa terlihat serius memperhatikan dengan metode ceramah karena mereka merasa lebih mudah menangkap pelajaran dan memahami konsep yang dijelaskan oleh guru dengan bantuan PPT. Meski demikian, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan dan main-main serta mengobrol dalam pembelajaran, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi, ketika mengerjakan tugas, semua siswa mengerjakan tugas tersebut baik secara individu ataupun kelompok.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja individu yang akan dilaksanakan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

1. kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. tersedianya sarana dan prasarana
3. kemampuan dan keterampilan
4. kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut:

1. Perumusan Program Kerja PPL

a. Program Individu

1) RPP Kelas X

Tujuan dari program ini adalah membantu guru geografi kelas X dalam merencanakan pembelajaran harian.

2) Membuat Media Pembelajaran

Tujuan dari program ini adalah membuat media untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi:

1) Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a) praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / *Lesson Plan* dan media pembelajaran.
- b) praktik membuka pelajaran
- c) praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e) teknik bertanya kepada peserta didik
- f) praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g) praktik menggunakan media pembelajaran
- h) praktik menutup pelajaran

2) Melakukan Observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu:

- a) Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- cara membuka pelajaran
- cara menyajikan materi

- metode pembelajaran
- penggunaan bahasa
- penggunaan waktu
- gerak
- cara memotivasi peserta didik
- teknik bertanya
- penggunaan media pembelajaran
- bentuk dan cara evaluasi
- cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkret program PPL tersebut meliputi:

1. pembuatan analisis hari efektif
2. pembuatan Program Tahunan dan Program Semester
3. persiapan Mengajar (*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / Lesson Plan, media pembelajaran*)
4. pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b) Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain: kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dan lain-lain.

b. Kegiatan PPL

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa di dampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Analisis Hari Efektif
- c) Program Semester (Prosem)
- d) Program Tahunan (Prota)
- e) Analisis hasil belajar

2) Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan tanpa di dampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

a) membuka pelajaran

- doa dan salam
- mengecek kesiapan peserta didik
- apersepsi (pendahuluan)

b) kegiatan inti pelajaran

- penyampaian materi
- memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan dan *poin plus* bagi yang aktif menyampaikan penyelesaian soal di depan teman-teman kelasnya
- memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sekelompok
- memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- menjawab pertanyaan dari peserta didik
- memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil

c) menutup pelajaran

- bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
- evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas

c. Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada dua minggu terakhir dan dikumpulkan saat penarikan dari lokasi PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/ wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakan secara berkelompok, sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan diajarkan. Agar konsep yang benar dapat disampaikan kepada peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman nyata, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

- Membuka pelajaran
- Penyajian materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Teknik penguasaan kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pelajaran
- Administrasi kelengkapan guru mengajar.

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan peserta didik, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di kelas ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjunan PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Geografi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra – PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra – PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket, yaitu:

a. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 3 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah micro teaching oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindarkan sisi negatifnya.

c. Observasi sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi: proses belajar mengajar di kelas, karakteristik peserta didik, fasilitas, dan media pembelajaran.

3. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat paket yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

a. Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada

awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar menagajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring ini dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Pembimbing ini bersifat supervisi klinis, artinya pembimbing memberikan balikan yang berupa bantuan klinis (perbaikan atau penyelesaian) jika mahasiswa mengalami permasalahan dalam PPL.

c. Penulisan laporan

Penulisan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, guru pembimbing dan mahasiswa praktikan.

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

e. Diskusi hasil observasi

Diskusi ini digabungkan dalam pengajaran kurikulum bagian belajar, diskusi ini bersifat studi.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Program PPL:

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Untuk pelaksanaan praktik mengajar dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas XA, XB, XC, dan XD. Sebelum melakukan praktik mengajar (pra PPL) terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai format RPP dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di SMA N 1 Tempel. Pelaksanaan praktik dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 1 jam pelajaran dalam seminggu untuk masing-masing kelas dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Materi yang ditugaskan kepada mahasiswa untuk disampaikan kepada peserta didik yaitu Hakikat Geografi.

Sebelum mengajar praktikan menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar

dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami hakikat geografi yang sedang dipelajari.

2. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode ceramah dan diskusi kelas yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi. Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah didapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, di antaranya:

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun sebagai skenario pembelajaran. RPP berisi tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan dipilih, alokasi waktu, dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP disusun di setiap pertemuan. RPP merupakan janji yang harus ditepati oleh guru.

- b. Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terlebih dahulu peserta didik diajak untuk berdoa. Kemudian diberikan perhatian dengan memanggil nama masing-masing siswa. Setelah itu, siswa diajak mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa didoktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

- c. Menjelaskan Materi

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada peserta didik, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama peserta didik dengan mencari contoh nyata yang dapat dipahami pada beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.

- d. Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun berbeda pula. Apapun model yang

digunakan memiliki tujuan yang sama, yakni menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

e. Menutup Pelajaran

Proses Belajar Mengajar (PBM) ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, siswa membuat simpulan dengan bimbingan guru, dan memberikan tugas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Banyak pelajaran yang dapat dipetik dari kegiatan PPL. Apabila dianalisis tentunya mahasiswa masih banyak kekurangan untuk menjadi guru yang profesional, misalnya saja dalam pengisian administrasi kerja guru, pengelolaan kelas, pengembangan model pembelajaran, dan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Berikut rincian analisis hasil yang dapat disampaikan dari kegiatan PPL di SMA N 1 Tempel:

Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMA N 1 Tempel, berlangsung mulai tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas XA, XB, XC, dan XD. Jumlah jam tiap minggunya adalah 1 jam pelajaran untuk masing-masing kelas. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

- a. Membuka pelajaran
- b. Penguasaan materi
- c. Penyampaian materi
- d. Interaksi Pembelajaran
- e. Kegiatan Pembelajaran
- f. Penggunaan Bahasa
- g. Alokasi Waktu
- h. Penampilan gerak
- i. Menutup Pelajaran
- j. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

- a. Kegiatan proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

1) Pendahuluan

a) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik, dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

b) Mengecek dan membahas Pekerjaan Rumah (PR) peserta didik

Peserta didik mengerjakan PR di LKS, kemudian PR dibahas bersama-sama, dan memberikan *poin plus* kepada peserta didik yang sudah aktif berpartisipasi menyampaikan hasil pekerjaannya.

c) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

d) Penyajian materi

e) Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain ceramah dan diskusi.

2) Kegiatan Inti

a) Interaksi dengan Peserta didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif, mereka mengamati dan mendiskusikan kaitan hakikat geografi dengan fenomena-fenomena geosfer yang terjadi. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

b) Peserta didik mengerjakan latihan soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara perorangan dan kelompok, setiap peserta didik mengerjakan latihan soal yang dituliskan di *power point* dan LKS.

c) Membahas Soal

Dalam membahas latihan soal, peserta didik mengerjakan pekerjaannya terlebih dahulu dan perwakilan peserta didik untuk megemukakan jawaban di depan kelas kemudian guru menjelaskan secara detail soal-soal yang belum dikuasai peserta didik.

3) Penutup

a) Mengambil kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang hakikat geografi yang telah dipelajari dalam kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan guru.

b) Memberi tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

b. Umpan balik dari pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- 1) Praktikan harus bersikap lebih tegas kepada peserta didik.
- 2) Praktikan harus memberikan contoh yang lebih aplikatif terhadap materi yang disampaikan.
- 3) Apersepsi dapat menggunakan gambar maupun video.

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1) Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana. Pelaksanaan PPL yang bersamaan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) membuat fokus praktikan terbagi.

2) Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- a) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai

karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.

- b) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar.
 - c) Kecenderungan peserta didik yang tidak siap menerima pelajaran dengan tidak berinisiatif untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari di sekolah.
- 3) Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan
- Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:
- a) Mempersiapkan kemampuan mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
 - b) Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.
 - c) Meminta peserta didik untuk terlebih dahulu membaca mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

2. Refleksi

Pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan yang merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA N 1 Tempel yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Di samping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman praktikan selama melaksanakan program PPL:

1. Program kerja dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru (mahasiswa kependidikan) dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
3. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah.
4. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar-mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.

5. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran geografi.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kgiatan PPL di sekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melakukan kegiatan PPL di SMA N 1 Tempel dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta/ LPPMP
 - a. Perlunya ketegasan dalam menetapkan pelaksanaan PPL sehingga dari pihak mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.
 - b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PPL sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
 - c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman. Sebaiknya yang memberikan pembekalan merupakan orang lapangan, karena banyak yang berteori saja tapi ketika di lapangan tidak bisa diterapkan.
 - d. Pemantauan perlu dilaksanakan lebih ketat lagi, mengingat masih banyak Dosen Pembimbing dari prodi lain yang datang kurang dari batas minimal yang telah ditetapkan.
 - e. Pelaksanaan PPL yang tidak bersamaan dengan pelaksanaan KKN sehingga mahasiswa hanya fokus pada salah satu program pelaksanaan saja.
2. Pihak SMA N 1 Tempel

Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam pelajaran Geografi.
3. Pihak mahasiswa PPL
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
 - b. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakkan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyususn Panduan PPL UNY Edisi 2013. (2013). *Panduan PPL*. Yogyakarta
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 37 Ayat (1)

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2016

F01

Kelompok
Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel Nama Mahasiswa : Firta Desi Nur Aryani
Alamat Sekolah : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel No. Mahasiswa : 13405241009
Guru Pembimbing : Utuyo, S.Pd. Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Geografi
Dosen Pembimbing : Dra. Mawanti Widayastuti, M. Pd

	a. Persiapan							1	0,5			1,5
	b. Pelaksanaan							4	2			6
	c. Evaluasi							0,5	0,5			1
12.	Konsultasi											
	a. Persiapan		0,5	0,5					0,5			1,5
	b. Pelaksanaan		1	0,5	0,5	0,5			1			3,5
	c. Evaluasi		0,5	0,5	0,5	0,5						2
13.	Acara Sekolah											
	a. Persiapan						1,5					1,5
	b. Pelaksanaan						4,5					4,5
	c. Evaluasi						0,5					0,5
14.	Administrasi Sekolah											
	a. Persiapan								1			1
	b. Pelaksanaan								10			10
	c. Evaluasi								0,5			0,5
	Jumlah	8	36	31,5	29,5	30,5	32	28,5	30	44		260

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Dosen Pembimbing,



Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd

NIP. 19580520 198603 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Utuyo, S.Pd

NIP. 19720303 199903 1 006

Mahasiswa,



Firta Desi Nur Aryani

NIM. 13405241009

S I L A B U S

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Jurusan : X
 Semester : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 18 x 45 menit
 Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pelak	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
1.1. Menjelaskan konsep geografi	• Konsep dasar geografi (hasil Seminar Lokakarya Semarang tahun 1988)	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa konsep dasar geografi dari bahan-bahan referensi secara mandiri • Secara individu menyimpulkan konsep geografi dari pengamatan fenomena geosfer 	TM	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa konsep dasar geografi hasil Seminar Lokakarya Semarang (1988) • Menyimpulkan konsep dasar geografi dalam kajian geosfer 	<i>Religius</i> <i>Jujur</i> <i>Toleransi</i> <i>Bertanggungjawab</i>	Tes: Pilihan Ganda Uraian Non Tes: Tugas terstruktur Mencari contoh fenomena geosfer	2 x 45	<i>Sumber :</i> 1. Buku Geografi 1 2. Nursid Sumaatmadja, (1998) <i>Studi Geografi</i> , Bandung, Alumni. 3. N. Daldjoeni, Pengantar Geografi Bandung, Alumni <i>Sumber/alat:</i> Video
1.2. Menjelaskan pendekatan geografi	Metode/pendekatan	• Menggali informasi tentang metode/	TM	• Menjelaskan perbedaan	<i>Rasa ingin tahu</i> <i>Peduli lingkungan</i>	Tes: Pilihan	2 x 45	<i>Sumber :</i> 1. Bintarto, R. dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pelak	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
geografi	1) Pendekatan <i>keruangan</i> (<i>spatial approach</i>) 2) Pendekatan <i>kewilayahannya</i> - pendekatan <i>topik</i> - pendekatan <i>aktivitas manusia</i> - pendekatan <i>regional</i> 3) Pendekatan <i>ekologi</i>	pendekatan geografi dari bahan-bahan referensi secara mandiri <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok menganalisis mengenai fenomena geosfer yang terdapat di surat kabar • Presentasi hasil diskusi 		metode/pendekatan geografi <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan metode/ pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer 		Ganda Uraian Non Tes: TMTT: Membuat Kliping aktivitas gunung Merapi		Surastopo H.(1991), <i>Metode Analisa Geografi</i> Jakarta, LP3ES 2.NursidSumaatmadja , (1998) <i>Studi Geografi</i> , Bandung, Alumni 3. Buku Geografi 1 <i>Sumber/alat:</i> Gambar/chart geosfer .
1.3. Menjelaskan prinsip-prinsip geografi	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-prinsip Geografi <ul style="list-style-type: none"> - prinsip penyebaran - prinsip interrelasi - prinsip deskripsi - prinsip korologi (keruangan) 	Secara individu, menjelaskan prinsip-prinsip geografi dari berbagai referensi <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, menyimpulkan perbedaan prinsip-prinsip geografi. 	TM	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prinsip-prinsip geografi • Menyimpulkan perbedaan prinsip-prinsip geografi 	<i>Religius</i> <i>Rasa ingin tahu</i> <i>Peduli lingkungan</i>	Tes: Pilihan Ganda Uraian Non Tes: Tugas	2 x 45	<i>Sumber:</i> 1.Nursid Sumaatmadja, (1998) <i>Studi Geografi</i> , Bandung, Alumni. 2. Lingkungan daerah sekitar siswa 3. Buku Geografi 1

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pelak	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
		<ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok, menganalisis bencana sosial/ alam (misalnya gempa bumi di DIY dan Jateng) dikaji dari keempat prinsip geografi 	TT	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan prinsip geografi dalam kajian geosfer 		individu/ Tugas kelompok Obsrvasi/ pengamatan		<i>Sumber/alat:</i> Gambar/chart geosfer
1.4.Mendeskripsikan aspek geografi	<ul style="list-style-type: none"> Aspek geografi <ul style="list-style-type: none"> - Aspek fisik (alamiah) : gejala - gejala alam yang timbul - Aspek sosial (kehidupan) dengan segala interaksi, penyebaran maupun relasinya. - Ruang lingkup geografi - Objek studi geografi - Struktur geografi 	<p>Mengidentifikasi aspek fisik dan aspek sosial (manusia) geografi dari kajian berbagai referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara kelompok, mengamati aspek fisik dan sosial geografi di lingkungan sehari-hari Secara kelompok, mengkorelasikan aspek fisik dan aspek sosial (manusia) dari pengamatan gambar (chart) gejala geosfer. Secara kelompok, 	TM	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi Memberikan contoh aspek - aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari Mengkorelasikan aspek fisik dan aspek sosial (manusia) Menganalisis ruang lingkup geografi 	<i>Religius</i> <i>Rasa ingin tahu</i> <i>Peduli lingkungan</i> <i>Peduli sosia</i>	Tes: Pilihan Ganda Uraian Kuis Tugas terstruktur Non Tes: Tugas individu/ Tugas kelompok Unjuk kerja Obsrvasi/pen gamatan	2 x 45	<i>Sumber:</i> 1. Nursid Sumaatmadja, (1998) <i>Studi Geografi</i> , Bandung, Alumni 2. Lingkungan daerah sekitar 3. Buku Geografi 1 <i>Sumber/alat:</i> Gambar/chart geosfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pelak	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
		<p>menganalisis ruang lingkup geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu, menjelaskan perbedaan objek formal dan objek material geografi dari berbagai referensi • Secara kelompok, menganalisa struktur geografi dari berbagai referensi 		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan objek formal dan objek material geografi • Menganalisis struktur geografi 				

Standar Kompetensi : 2. Memahami sejarah pembentukan bumi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pelak	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
2.1.Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	<ul style="list-style-type: none"> • Proses terjadinya bumi • Karakteristik perlapisan bumi • Teori lempeng tektonik 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, diskusi tentang teori terjadinya bumi • Secara individu, mengkaji referensi tentang karakteristik perlapisan bumi • Secara kelompok, diskusi tentang teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi 	TM	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis teori terjadinya bumi • Mengidentifikasi karakteristik perlapisan bumi • Menganalisis teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi 	<i>Religius</i> <i>Rasa ingin tahu</i> <i>Peduli lingkungan</i> <i>Peduli sosial</i>	Tes: Pilihan Ganda Uraian Kuis Uraian berstruktur Non Tes: Tugas individu/ Tugas kelompok Unjuk kerja Obsrvasi/pen gamatan	5 x 45	<u>Sumber::</u> 1. Katili J.A. dan P. Mark (1974) <i>geologi</i> , Jakarta: Departemen Urusan Research Nasional 2. Buku Geografi yang relevan <u>Bahan/alat:</u> Peta geologi dunia Peta rupa bumi CD pembelajaran Encarta 2006 Chart/gambar struktur perlapisan bumi
2.2. Mendeskripsikan tata surya dan jagad raya	<ul style="list-style-type: none"> • Tata surya dan jagad raya 1)Teori tentang terjadinya tata surya 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok , diskusi tentang teori – teori terjadinya tata surya • Secara kelompok , diskusi tentang teori – 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan teori terjadinya tata surya • Mendeskripsikan 		Tes: Pilihan Ganda Uraian	5 x 45	<u>Sumber::</u> 1.Tanudidjaja,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pelak	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
	2) Teori tentang terjadinya jagad raya 3) Anggapan-anggapan tentang jagad raya dan alam semesta 4) Galaksi dalam jagat raya 5) Anggota tata surya	teori terjadinya jagad raya <ul style="list-style-type: none"> Secara kelompok, diskusi tentang anggapan –anggapan tentang jagad raya dan alam semesta Secara individu, mendeskripsikan keberadaan galaksi dalam jagat raya Secara kelompok, diskusi tentang rotasi, revolusi dan fisik matahari sebagai sebuah bintang Secara individu, mengidentifikasi anggota-anggota tata surya dari berbagai 	TM	teori terjadinya jagad raya <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan anggapan – anggapan tentang jagad raya dan alam semesta Mendeskripsikan bentuk, ukuran , jarak galaksi dalam jagat raya Mengidentifikasi rotasi, revolusi dan ciri-ciri fisik matahari 		Kuis Tugas terstruktur Non Tes: Tugas individu/ Tes: Pilihan Ganda Uraian Kuis Uraian berstruktur Non Tes: Tugas individu/ Tugas kelompok Unjuk kerja Obsrvasi/pen gamatan		Mamur Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa Untuk Sekolah Menengah Umum(1995), Depdikbud, Jakarta. 2. Planetarium Observatorium Cakrawala di malam hari 3. Buku Geografi yang relevan <u>Bahan/Alat :</u> Kliping , CD Peta langit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pelak	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
		referensi		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan anggota – anggota tata surya 				

Sleman, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



Utoyo, S. PD

NIP 19720303 199903 1 006

Mahasiswa PPL UNY,



Firta Desi Nur Aryani

NIM 13405241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/ 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menjelaskan Konsep Geografi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisa konsep dasar geografi hasil Seminar Lokakarya Semarang (1988).
2. Menyimpulkan konsep dasar geografi dalam kajian geosfer.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menganalisa konsep dasar geografi hasil Seminar Lokakarya Semarang (1988).
2. Menyimpulkan konsep dasar geografi dalam kajian geosfer.

E. Materi Pembelajaran

1. Berdasarkan hasil seminar dan loka karya Ikatan Geograf Indonesian di Semarang tanggal 19 April 1988, disepakati bahwa definisi Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan.

2. Konsep dasar Geografi terdiri dari sepuluh macam, sebagai berikut:

- a. Konsep Lokasi

Konsep lokasi merupakan konsep utama yang telah menjadi ciri khusus ilmu geografi. Lokasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Lokasi Absolut, yaitu menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem koordinat. Lokasi absolut dikenal dengan sebutan letak astronomis.
 - 2) Lokasi Relatif, yaitu lokasi yang dipengaruhi daerah sekitarnya. Lokasi relatif dikenal dengan sebutan letak geografi.

- b. Konsep Jarak

Konsep jarak merupakan konsep yang berkaitan dengan kehidupan sosial, ekonomi, dan pertahanan. Jarak terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Jarak Absolut, yaitu jarak sesungguhnya yang ditarik lurus antara dua titik.

- 2) Jarak Relatif, yaitu jarak yang mempertimbangkan waktu, kemudahan transportasi, dan sebagainya.
- c. Konsep Keterjangkauan
- Konsep keterjangkauan berkaitan dengan kemudahan atau ketersediaan sarana dan prasarana.
- d. Konsep Aglomerasi
- Konsep aglomerasi merupakan kecenderungan persebaran gejala geografis yang mengelompok di suatu wilayah (pemusatan penduduk). Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang menguntungkan atau homogen.
- e. Konsep Pola
- Konsep pola dititikberatkan pada pola keruangan, baik yang bersifat alami (aliran sungai, persebaran vegetasi, jenis tanah, dan curah hujan) maupun fenomena sosial budaya (permukiman, persebaran penduduk, mata pencaharian, dan jenis rumah tinggal).
- f. Konsep Morfologi
- Konsep morfologi menjelaskan bentuk-bentuk rupa bumi atau lahan yang berkaitan dengan proses pengikisan, pengendapan, pengangkatan, dan penurunan lapisan muka bumi.
- g. Konsep Interaksi/ Interpedensi
- Konsep interaksi/ interpedensi menjelaskan keterkaitan dan hubungan antara suatu daerah dengan daerah lainnya.
- h. Konsep Diferensiasi Area
- Konsep diferensiasi area membandingkan dua wilayah untuk menunjukkan adanya perbedaan, karena tiap wilayah memiliki karakteristik masing-masing.
- i. Konsep Nilai Guna
- Konsep Nilai Guna berkaitan dengan nilai guna suatu wilayah yang menjadi potensi dilihat dari fungsinya, sehingga bersifat relatif.
- j. Konsep Keterkaitan Ruang
- Konsep keterkaitan ruang menunjukkan tingkat keterkaitan antar wilayah dan mendorong terjadinya interaksi sebab-akibat antara satu wilayah dengan wilayah lainnya.
3. Obyek geografi dibagi menjadi dua macam, sebagai berikut:
- Obyek Material Geografi, merupakan sasaran atau hal-hal yang dikaji dalam studi geografi, yaitu gejala-gejala geosfer. Meliputi fenomena atmosfer, hidrosfer, lithosfer, biosfer, dan antrofosfer.
 - Obyek formal geografi: cara/ sudut pandang geografi dalam mengkaji obyek materialnya. Oleh karena itu menggunakan pendekatan atau analisis. Keruangan; memberi gambaran tentang bentuk, pola, persebaran. Ekologi; memberi gambaran tentang adanya hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan geografinya; air, tanah, relief, iklim

F. Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran:
Numbered Heads Together (siswa melakukan analisis untuk mendapatkan jawaban atau menyelesaikan masalah secara berkelompok).
2. Pendekatan:
Saintifik (melakukan/ menerapkan langkah-langkah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menyajikan informasi).
3. Metode:
Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
 - a. Bahan presentasi (power point) Konsep Geografi
 - b. Video, gambar
2. Alat/ Bahan:
 - a. LCD proyektor
 - b. Spidol
 - c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:
 - a. Cut Meurah, dkk. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: PT Phibeta Aneka Gama hal. 2
 - b. Totok Gunawan, dkk. 2007. Fakta dan Konsep Geografi. Jakarta: Inter Plus
 - c. Danang Endarto, dkk. 2007. Geografi untuk SMA/ MA Kelas X. Surakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
 - d. Bambang Saeful dan Suparmini. _____. Dasar-dasar Geografi. Yogyakarta: FIS UNY
 - e. bse.depdknas.go.id

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pertemuan dengan salam, kemudian berdoa untuk memulai pelajaran.b. Guru melakukan presensi peserta didik.c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.d. Guru mengaitkan hal-hal yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.	15 menit
2	Kegiatan Inti EKSPLORASI Penyajian Fenomena/ mengamati <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar tayangan slide presentasi tentang konsep geografi.	50 menit

	<p>b. Peserta didik melakukan kegiatan membaca berbagai sumber tentang sepuluh konsep geografi.</p> <p>Menanya/ menyusun hipotesis</p> <p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin mengetahui lebih jauh tentang konsep geografi.</p> <p>b. Guru membantu peserta didik dalam menyusun pertanyaan dan mengajukan pertanyaan secara mandiri berkaitan dengan konsep geografi.</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan teman.</p> <p>Mengumpulkan data/ eksperimen/ eksplorasi</p> <p>a. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk mencari kaitan sepuluh konsep geografi dalam kajian geosfer.</p> <p>b. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai media (buku, internet, surat kabar).</p> <p>c. Guru menilai kemampuan aktivitas peserta didik dalam hal mengumpulkan data/ informasi mengenai konsep geografi.</p> <p>ELABORASI</p> <p>Menganalisis data/ mengasosiasi</p> <p>a. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk berdiskusi mengenai kaitan konsep geografi dalam kajian geosfer.</p> <p>b. Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan konsep geografi sesuai dengan gambar yang ditayangkan.</p> <p>Menyimpulkan dan mengomunikasikan</p> <p>a. Menyimpulkan kaitan konsep geografi dalam kajian geosfer.</p> <p>b. Menuliskan kesimpulan di atas kertas manila dan memajangnya di papan tulis.</p> <p>c. Secara bergiliran setiap kelompok mempresentasikan/ mengemukakan hasil kesimpulan.</p> <p>d. Kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan dan tanggapan.</p> <p>e. Guru memberikan penguatan, koreksi, dan refleksi hasil diskusi.</p>	
--	--	--

	<p>f. Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan.</p> <p>KONFIRMASI</p> <p>Guru meminta peserta didik menyimpulkan pengertian dan sepuluh konsep geografi.</p>	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penilaian b. Umpam balik dan tindak lanjut c. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) d. Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang pendekatan geografi. 	25 menit

I. Penilaian

1. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap melalui pengamatan
 - b. Penilaian pengetahuan melalui tes (tertulis) dan penugasan
 - c. Penilaian keterampilan melalui tes praktik dan proyek
 2. Bentuk Instrumen dan Instrumen
Lembar pengamatan dan Soal Pilihan Ganda
 3. Pedoman Penskoran

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY



Utoyo, S.Pd

NIP 19720303 199903 1 006

Frieder

Firta Desi Nur Aryani

NIM 13405241009

Lampiran

a. Lembar Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Kompetensi : KD 1.1

No	Nama Peserta Didik	Skor Sikap Sosial					
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Kerjasama	Toleransi	Kesantunan	Semangat Belajar
	... dst						

Keterangan pengisian skor:

4 = sangat tinggi

3 = tinggi

2 = cukup tinggi

1 = kurang

Format Penilaian:

Nilai: $(100 \times \text{Jumlah Skor}) / (\text{Jumlah Sikap} \times \text{Skor Maksimum})$

b. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X/ IIS

Kompetensi : KD 1.1

No	Nama Peserta didik	Observasi		Kinerja Presentasi		Jumlah Skor Nilai
		Aktif	Kerjasama	Visual	Isi	
	... dst					

Keterangan pengisian skor:

4 = sangat tinggi

3 = tinggi

2 = cukup tinggi

1 = kurang

c. Penilaian Pengetahuan

1) Penugasan/ Proyek

Tugas Proyek

- Buatlah analisis mengenai sepuluh konsep geografi kaitannya dengan kajian geosfer.
- Kerjakan tugas secara berkelompok untuk menghasilkan analisa konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena geosfer.
- Laporkan hasil dalam suatu laporan, meliputi judul dan analisa.
- Hasil yang diperoleh dapat disertakan gambar yang relevan.
- Kesimpulan.

LEMBAR PENILAIAN PROYEK

Mata Pelajaran : Geografi

Materi : Konsep Geografi

Hari/ Tanggal :

Kelompok :

Kelas : X

No	Aspek	Hasil Penilaian		
		Baik (skor 3)	Cukup (Skor 2)	Kurang (Skor 1)
1	PERENCANAAN a. Merumuskan judul b. Menentukan sumber informasi c. Memilih sumber informasi			
2	PELAKSANAAN a. Menggunakan alat dan bahan untuk menyajikan data lengkap dan informatif mengenai konsep geografi dalam kajian geosfer b. Melakukan pengecekan dengan pengamatan terhadap berbagai sumber informasi c. Menyajikan hasil pengumpulan data dalam bentuk tabel dan gambar yang komunikatif d. Mencatat data-data yang			

	relevan			
3	LAPORAN PROYEK <ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat keberhasilan dalam mendata terkait tugas proyek b. Kelengkapan data dan hasil pendataan tugas proyek 			
Skor Maksimum				33

Nilai = Skor Perolehan x 100

33

2) Soal Isian

No	Fenomena Geografi	Konsep Geografi
1	Permukiman menyebar	...
2	Gunung, bukit, lembah	...
3	Aksesibilitas rendah di wilayah lereng terjal	...
4	Penduduk di wilayah pegunungan umumnya petani	...
5	Desa memberi pasokan beras untuk wilayah kota	...
6	Pantai untuk rekreasi dan lahan pekerjaan	...
7	Beruang kutub berbulu tebal	...
8	Dari Pakem menuju Pasar Sleman dapat ditempuh dalam 45 menit	...
9	Polres Sleman terletak di Jalan Magelang	...
10	Permukiman kumuh	...

3) Soal Pilihan Ganda

1. Berdasarkan istilah, geografi berasal dari bahasa Yunani yang berarti...
 - a. Gambaran kehidupan di bumi
 - b. Ilmu yang mempelajari antariksa
 - c. Ilmu yang mempelajari bumi dan segenap prosesnya
 - d. Ilmu yang mempelajari gejala atmosfer
 - e. Lukisan tentang bumi
2. Gempa bumi dengan skala 7,9 skala Ritcher terjadi di Sumatera Barat pada 30 September 2009. Hal ini dapat dikaji menggunakan konsep geografi...
 - a. Keterjangkauan, jarak
 - b. Lokasi, pola
 - c. Pola, keterkaitan ruang
 - d. Nilai guna, aglomerasi
 - e. Morfologi, lokasi
3. Konsep geografi keterjangkauan dapat digunakan untuk mengkaji...
 - a. Bukit barisan dengan relief tidak rata
 - b. Persebaran penduduk memanjang di garis pantai

- c. Kepulauan Mentawai dapat ditempuh dengan kapal boat
 - d. Desa dan kota mempunyai fungsi masing-masing
 - e. Pulau Batam sebagai kawasan industri berikat
4. Suatu wilayah belum tentu menguntungkan bagi penduduknya, tetapi mungkin sangat bermanfaat bagi penduduk yang lainnya. Keadaan tersebut dapat dipelajari dengan menggunakan konsep...
- a. Lokasi d. Aglomerasi
 - b. Jarak e. Keterjangkauan
 - c. Nilai kegunaan
5. Kabupaten Sleman terletak diantara $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan. Konsep lokasi dari letak Kabupaten Sleman adalah konsep...
- a. Lokasi d. Lokasi relatif
 - b. Lokasi absolut e. Lokasi jarak
 - c. Lokasi koordinat

PEDOMAN PENSKORAN DAN KUNCI JAWABAN

a. Penilaian Sikap

Kode nilai/ Predikat:

- 4 = SB (Sangat baik)
- 3 = B (Baik)
- 2 = C (Cukup)
- 1 = K (Kurang)

Penentuan nilai didasarkan pada nilai yang sering muncul (modus), bukan dengan rata-rata.

b. Penilaian Pengamatan Observasi dan Kinerja Presentasi

Kode nilai/ Predikat:

- 4 = SB (Sangat baik)
- 3 = B (Baik)
- 2 = C (Cukup)
- 1 = K (Kurang)

Penentuan nilai didasarkan pada nilai yang sering muncul (modus), bukan dengan rata-rata.

c. Penilaian Pengetahuan

1) Penugasan/ Proyek

$$\text{Nilai} = \underline{\text{Skor Perolehan}} \times 4$$

33

Kode nilai/ Predikat:

- $3.25 - 4.00 = \text{SB}$ (Sangat baik)
- $2.50 - 3.24 = \text{B}$ (Baik)
- $1.75 - 2.49 = \text{C}$ (Cukup)
- $1.00 - 1.74 = \text{K}$ (Kurang)

2) Soal Uraian/ Isian

- | | |
|-----------------------|----------------------|
| 1. Pola | 6. Nilai Kegunaan |
| 2. Morfologi | 7. Keterkaitan Ruang |
| 3. Keterjangkauan | 8. Jarak |
| 4. Diferensiasi Areal | 9. Lokasi Relatif |
| 5. Interaksi | 10. Aglomerasi |

Kode/ Predikat:

Jumlah jawaban Benar x 4

10

3) Soal Pilihan Ganda

1. E
2. E
3. C
4. C
5. B

Jumlah jawaban Benar x 4

5

Kode nilai/ Predikat:

3.25 – 4.00 = SB (Sangat baik)

2.50 – 3.24 = B (Baik)

1.75 – 2.49 = C (Cukup)

1.0 – 1.74 = K (Kurang)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/ 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Menjelaskan Pendekatan Geografi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan perbedaan pendekatan geografi.
2. Menerapkan pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan perbedaan pendekatan geografi dengan benar.
2. Menerapkan pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer.

E. Materi Pembelajaran

1. Terdapat tiga jenis pendekatan geografi, yaitu:
 - a. Pendekatan analisis keruangan (*spatial approach*)
 - b. Pendekatan analisis ekologi (*ecological approach*)
 - c. Pendekatan analisis kompleks kewilayahannya (*regional complex approach*)
2. Pendekatan analisis keruangan (*spatial approach*): suatu cara pandang atau kerangka analisis yang menekankan pada eksistensi ruang. Eksistensi ruang dalam perspektif geografi dapat dipandang dari struktur keruangan, pola keruangan, serta proses keruangan. Teori dalam pendekatan keruangan ini salah satunya teori difusi, teori ini mencoba menelaah penjalaran atau pemekaran suatu fenomena dalam ruang dan dimensi tertentu, misalnya penyebaran penyakit.
3. Pendekatan analisis ekologi (*ecological approach*): jenis pendekatan yang berdasarkan pada prinsip ekologi, dimana harus mempelajari organisme hidup beserta lingkungannya. Geografi memandang lingkungan hidup manusia terdiri atas lingkungan fisis, lingkungan biologis, dan lingkungan sosial.
4. Pendekatan analisis kompleks kewilayahannya (*regional complex approach*): adanya kombinasi antara analisis keruangan dan analisis ekologi. Pada analisis ini wilayah tertentu didekati dengan pengertian *areal differentiation*, yaitu anggapan bahwa

interaksi antar wilayah akan berkembang karena pada hakekatnya suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya, sehingga terjadi hubungan timbal balik.

F. Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran:

Numbered Heads Together (siswa melakukan analisis untuk mendapatkan jawaban atau menyelesaikan masalah secara berkelompok).

2. Pendekatan:

Saintifik (melakukan/ menerapkan langkah-langkah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menyajikan informasi).

3. Metode:

Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- a. Bahan presentasi (power point) Konsep Geografi
- b. Video, gambar
- c. Media cetak (surat kabar)

2. Alat/ Bahan:

- a. LCD proyektor
- b. Spidol
- c. Papan Tulis

3. Sumber Belajar:

- a. Cut Meurah, dkk. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: PT Phibeta Aneka Gama hal. 13
- b. Totok Gunawan, dkk. 2007. Fakta dan Konsep Geografi. Jakarta: Inter Plus
- c. Danang Endarto, dkk. 2007. Geografi untuk SMA/ MA Kelas X. Surakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- d. Bambang Saeful dan Suparmini. _____. Dasar-dasar Geografi. Yogyakarta: FIS UNY
- e. bse.depdiknas.go.id
- f. LKS Geografi

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pertemuan dengan salam, kemudian berdoa untuk memulai pelajaran.b. Guru melakukan presensi peserta didik.c. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.	15 menit

	<p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>e. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan hal-hal yang baru-baru ini terjadi di lingkungan sekitar.</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>EKSPLORASI</p> <p>Penyajian Fenomena/ mengamati</p> <p>a. Guru menayangkan slide presentasi tentang pendekatan geografi.</p> <p>b. Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar tayangan slide presentasi yang ditayangkan.</p> <p>Menanya/ menyusun hipotesis</p> <p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin diketahui lebih jauh tentang pendekatan geografi.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan teman.</p> <p>Mengumpulkan data/ eksperimen/ eksplorasi</p> <p>a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 kelompok.</p> <p>b. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk menganalisa satu artikel dari surat kabar menggunakan pendekatan geografi.</p> <p>c. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai media (buku, internet, jurnal, diskusi).</p> <p>ELABORASI</p> <p>Menganalisis data/ mengasosiasi</p> <p>a. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk berdiskusi mengenai pendekatan geografi dalam kajian geosfer.</p> <p>b. Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi.</p> <p>Menyimpulkan dan mengomunikasikan</p> <p>a. Secara bergiliran setiap kelompok mempresentasikan/ mengemukakan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>b. Kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan dan tanggapan.</p> <p>c. Guru memberikan penguatan, koreksi, dan refleksi hasil</p>	50 menit

	<p>diskusi.</p> <p>d. Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan.</p> <p>KONFIRMASI</p> <p>Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas.</p>	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi post test b. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) c. Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang prinsip geografi. 	25 menit

I. Penilaian

1. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap melalui pengamatan
 - b. Penilaian pengetahuan melalui tes (tertulis) dan penugasan
 - c. Penilaian keterampilan melalui tes praktik dan proyek
2. Bentuk Instrumen dan Instrumen
Lembar pengamatan dan Soal Pilihan Ganda
3. Pedoman Penskoran

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Utomo, S.Pd
NIP 19720303 199903 1 006

Mahasiswa PPL UNY

Firta Desi Nur Aryani
NIM 13405241009

Lampiran

a. Lembar Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Kompetensi : KD 1.2

No	Nama Peserta Didik	Skor Sikap Sosial					
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Kerjasama	Toleransi	Kesantunan	Semangat Belajar
	... dst						

Keterangan pengisian skor:

4 = sangat tinggi

3 = tinggi

2 = cukup tinggi

1 = kurang

Format Penilaian:

Nilai: $(100 \times \text{Jumlah Skor}) / (\text{Jumlah Sikap} \times \text{Skor Maksimum})$

b. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X/IIS

Kompetensi : KD 1.2

No	Nama Peserta didik	Observasi		Kinerja Presentasi		Jumlah Skor Nilai
		Aktif	Kerjasama	Visual	Isi	
	... dst					

Keterangan pengisian skor:

4 = sangat tinggi

3 = tinggi

2 = cukup tinggi

1 = kurang

c. Penilaian Pengetahuan

1) Penugasan/ Proyek

Tugas Proyek

- Pilih satu berita yang berkaitan dengan fenomena geosfer dari media cetak maupun online.
- Buatlah analisis mengenai berita tersebut menggunakan pendekatan geografi.
- Kerjakan tugas secara berkelompok untuk menghasilkan analisa menggunakan pendekatan geografi.
- Laporkan hasil dalam suatu laporan, meliputi judul dan analisa.
- Hasil yang diperoleh dapat disertakan gambar yang relevan.
- Kesimpulan.

LEMBAR PENILAIAN PROYEK

Mata Pelajaran/ Kelas: Geografi/ X

Materi : Pendekatan Geografi

Hari/ Tanggal :

Kelompok :

No	Aspek	Hasil Penilaian		
		Baik (skor 3)	Cukup (Skor 2)	Kurang (Skor 1)
1	PERENCANAAN a. Merumuskan judul b. Menentukan sumber informasi c. Memilih sumber informasi			
2	PELAKSANAAN a. Menggunakan alat dan bahan untuk menyajikan data lengkap dan informatif mengenai pendekatan geografi b. Melakukan pengecekan dengan pengamatan terhadap berbagai sumber informasi c. Menyajikan hasil pengumpulan data dalam bentuk tabel dan gambar yang komunikatif d. Mencatat data-data yang			

	relevan			
3	LAPORAN PROYEK c. Tingkat keberhasilan dalam mendata terkait tugas proyek d. Kelengkapan data dan hasil pendataan tugas proyek			
Skor Maksimum				27

Nilai = Skor Perolehan x 4

27

2) Soal Uraian/ Isian

1. Terdapat tiga pendekatan geografi, yaitu...
2. Pendekatan kompleks wilayah menekankan adanya perbedaan karakteristik tiap-tiap wilayah, yang dikenal dengan istilah...
3. Pendekatan kompleks wilayah merupakan kombinasi antara pendekatan keruangan dan kelingkungan, sehingga paling cocok diterapkan untuk...
4. Dalam menanggulangi bencana tanah longsor, pendekatan geografi yang paling cocok digunakan adalah pendekatan...
5. Yang dimaksud data garis dalam pendekatan keruangan adalah...

3) Soal Pilihan Ganda

1. Yang dimaksud dengan pendekatan geografi dalam studi geografi adalah...
 - a. fenomena geosfer
 - b. aspek kehidupan di bumi
 - c. sasaran atau isi kajian geografi
 - d. metode yang digunakan untuk mengkaji masalah
 - e. gejala yang berlangsung di permukaan bumi
2. Pendekatan geografi yang paling tepat untuk mengkaji peristiwa banjir adalah...
 - a. pendekatan keruangan
 - b. pendekatan kelingkungan
 - c. pendekatan kompleks wilayah
 - d. pendekatan spasial
 - e. pendekatan korologi
3. Pendekatan yang membutuhkan data lokasi yang meliputi data titik, data garis, dan data area adalah...
 - a. pendekatan regional
 - b. pendekatan kompleks wilayah
 - c. pendekatan deskripsi
 - d. pendekatan kelingkungan
 - e. pendekatan keruangan

4. Identifikasi sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola alam di daerah tempat tinggalnya dapat dianalisis menggunakan...
 - a. pendekatan ekologi
 - b. pendekatan keruangan
 - c. pendekatan kompleks wilayah
 - d. pendekatan korologi
 - e. pendekatan regional
5. Hutan di wilayah pegunungan beralih fungsi yang mengakibatkan terjadi banjir di beberapa wilayah lembah.
Fenomena tersebut dapat dikaji menggunakan...
 - a. pendekatan kompleks wilayah
 - b. pendekatan ekologi
 - c. pendekatan spasial
 - d. pendekatan kelingkungan
 - e. pendekatan keruangan

PEDOMAN PENSKORAN DAN KUNCI JAWABAN

a. Penilaian Sikap

Kode nilai/ Predikat:

- 4 = SB (Sangat baik)
- 3 = B (Baik)
- 2 = C (Cukup)
- 1 = K (Kurang)

Penentuan nilai didasarkan pada nilai yang sering muncul (modus), bukan dengan rata-rata.

b. Penilaian Pengamatan Observasi dan Kinerja Presentasi

Kode nilai/ Predikat:

- 4 = SB (Sangat baik)
- 3 = B (Baik)
- 2 = C (Cukup)
- 1 = K (Kurang)

Penentuan nilai didasarkan pada nilai yang sering muncul (modus), bukan dengan rata-rata.

c. Penilaian Pengetahuan

4) Penugasan/ Proyek

Nilai = Skor Perolehan x 4

27

Kode nilai/ Predikat:

- 3.25 – 4.00 = SB (Sangat baik)
- 2.50 – 3.24 = B (Baik)
- 1.75 – 2.49 = C (Cukup)
- 1.0 – 1.74 = K (Kurang)

5) Soal Uraian/ Isian

1. Terdapat tiga pendekatan geografi, yaitu...
Pendekatan keruangan, pendekatan kelingkungan, dan pendekatan kompleks wilayah.
2. Pendekatan kompleks wilayah menekankan adanya perbedaan karakteristik tiap-tiap wilayah, yang dikenal dengan istilah...
Diferensiasi area.
3. Pendekatan kompleks wilayah merupakan kombinasi antara pendekatan keruangan dan kelingkungan, sehingga paling cocok diterapkan untuk...
Pendekatan kompleks wilayah paling cocok digunakan untuk mengkaji interaksi antara dua wilayah yang menimbulkan adanya perkembangan di wilayah tersebut.
4. Dalam menanggulangi bencana tanah longsor, pendekatan geografi yang paling cocok digunakan adalah pendekatan...
Pendekatan kelingkungan.
5. Yang dimaksud data garis dalam pendekatan keruangan adalah...
Elemen pembentuk ruang, misalnya aliran sungai dan jalur transportasi.

Kode/ Predikat:

Jumlah jawaban Benar x 4

5

Kode nilai/ Predikat:

3.25 – 4.00 = SB (Sangat baik)

2.50 – 3.24 = B (Baik)

1.75 – 2.49 = C (Cukup)

1.0 – 1.74 = K (Kurang)

6) Soal Pilihan Ganda

1. d
2. b
3. e
4. a
5. a .

Kode/ Predikat:

Jumlah jawaban Benar x 4

5

Kode nilai/ Predikat:

3.25 – 4.00 = SB (Sangat baik)

2.50 – 3.24 = B (Baik)

1.75 – 2.49 = C (Cukup)

1.0 – 1.74 = K (Kurang)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/ 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Menjelaskan Prinsip-prinsip Geografi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan prinsip-prinsip geografi.
2. Menyimpulkan perbedaan prinsip-prinsip geografi.
3. Menerapkan prinsip geografi dalam kajian geosfer.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

3. Menjelaskan prinsip-prinsip geografi.
4. Menyimpulkan perbedaan prinsip-prinsip geografi.
5. Menerapkan prinsip geografi dalam kajian geosfer.

E. Materi Pembelajaran

1. Prinsip penyebaran, yaitu suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia. Dengan memperhatikan penyebaran dan fakta-fakta dalam ruang, pengungkapan persoalan yang terkait dengan gejala dan fakta dapat terarah dengan baik.
2. Prinsip interelasi, yaitu hubungan saling terkait dalam ruang, antara gejala yang satu dengan gejala yang lain. Setelah pola persebaran dan fakta geografi dalam ruang terlihat, hubungan faktor fisis dengan faktor fisis, dan faktor manusia dengan faktor manusia dapat terungkap. Berdasarkan antar hubungan tersebut maka pengungkapan karakteristik gejala atau fakta geografi di wilayah tertentu juga dapat dilakukan.
3. Prinsip deskripsi, yaitu penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala geografi yang sedang diselidiki/ dipelajari. Deskripsi dapat disajikan dengan tulisan atau kata-kata, diagram, grafik, tabel, gambar atau peta.
4. Prinsip korologi, yaitu fakta atau masalah geografi di suatu wilayah yang ditinjau dari sebaran, interelasi, interaksi dalam integrasinya dalam ruang. Hal tersebut karena suatu ruang akan memberikan karakteristik pada kesatuan gejala. Prinsip

korologi merupakan konsep geografi yang komprehensif karena memadukan prinsip lainnya.

F. Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran:

Examples non examples (peserta didik melakukan analisis terhadap gambar yang disediakan guru secara berkelompok).

2. Pendekatan:

Saintifik (melakukan/ menerapkan langkah-langkah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menyajikan informasi).

3. Metode:

Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- a. Bahan presentasi (power point) prinsip-prinsip geografi
- b. Video, gambar

2. Alat/ Bahan:

- a. LCD proyektor
- b. Spidol
- c. Papan Tulis

3. Sumber Belajar:

- a. Cut Meurah, dkk. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: PT Phibeta Aneka Gama hal. 21
- b. Totok Gunawan, dkk. 2007. Fakta dan Konsep Geografi. Jakarta: Inter Plus
- c. Danang Endarto, dkk. 2007. Geografi untuk SMA/ MA Kelas X. Surakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- d. Bambang Saeful dan Suparmini. _____. Dasar-dasar Geografi. Yogyakarta: FIS UNY
- e. bse.depdknas.go.id
- f. LKS Geografi

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan a. Guru merefleksi pembelajaran sebelumnya. b. Guru dan peserta didik membahas tugas yang telah dikerjakan di rumah. c. Guru membuka pertemuan dengan salam, kemudian berdoa untuk memulai pelajaran. d. Guru melakukan presensi peserta didik.	15 menit

	<p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>f. Guru mengaitkan hal-hal yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>g. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>EKSPLORASI</p> <p>Penyajian Fenomena/ mengamati</p> <p>a. Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar tayangan gambar dan video peristiwa yang masih hangat seperti banjir, gempa bumi, dan lain-lain yang berkaitan dengan prinsip geografi.</p> <p>b. Peserta didik melakukan kegiatan membaca berbagai sumber tentang prinsip-prinsip geografi.</p> <p>Menanya/ menyusun hipotesis</p> <p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin mengetahui lebih jauh tentang prinsip-prinsip geografi.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan teman.</p> <p>Mengumpulkan data/ eksperimen/ eksplorasi</p> <p>a. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk mencari perbedaan dari prinsip-prinsip geografi.</p> <p>b. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai media (buku, internet, surat kabar).</p> <p>c. Guru menilai kemampuan aktivitas peserta didik dalam hal mengumpulkan data/ informasi mengenai prinsip geografi.</p> <p>ELABORASI</p> <p>Menganalisis data/ mengasosiasi</p> <p>a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.</p> <p>b. Guru memberi gambar fenomena geosfer sebagai contoh untuk menjelaskan fenomena geosfer yang terjadi menggunakan prinsip geografi.</p> <p>c. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut sambil membuat catatan analisisnya.</p> <p>d. Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan prinsip geografi sesuai dengan gambar yang ditayangkan.</p>	50 menit

	<p>Menyimpulkan dan mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan penggunaan prinsip geografi dalam menjelaskan fenomena geosfer yang terjadi. b. Secara bergiliran setiap kelompok mempresentasikan/mengemukakan hasil kesimpulan. c. Kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan dan tanggapan. d. Guru memberikan penguatan, koreksi, dan refleksi hasil diskusi. e. Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan. <p>KONFIRMASI</p> <p>Guru meminta peserta didik menyimpulkan perbedaan prinsip-prinsip geografi dan penggunaan prinsip geografi dalam menjelaskan fenomena geosfer yang terjadi.</p>	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penilaian b. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) c. Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang aspek-aspek geografi. 	25 menit

I. Penilaian

1. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap melalui pengamatan
 - b. Penilaian pengetahuan melalui tes (tertulis) dan penugasan
 - c. Penilaian keterampilan melalui tes praktik dan proyek
2. Bentuk Instrumen dan Instrumen
Lembar pengamatan dan Soal Pilihan Ganda
3. Pedoman Penskoran

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Utoyo, S.Pd

NIP 19720303 199903 1 006

Mahasiswa PPL UNY

Firta Desi Nur Aryani

NIM 13405241009

Lampiran

a. Lembar Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Kompetensi : KD 1.3

No	Nama Peserta Didik	Skor Sikap Sosial					
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Kerjasama	Toleransi	Kesantunan	Semangat Belajar
	... dst						

Keterangan pengisian skor:

4 = sangat tinggi

3 = tinggi

2 = cukup tinggi

1 = kurang

Format Penilaian:

Nilai: $(100 \times \text{Jumlah Skor}) / (\text{Jumlah Sikap} \times \text{Skor Maksimum})$

b. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X/IIS

Kompetensi : KD 1.3

No	Nama Peserta didik	Observasi		Kinerja Presentasi		Jumlah Skor Nilai
		Aktif	Kerjasama	Visual	Isi	
	... dst					

Keterangan pengisian skor:

4 = sangat tinggi

3 = tinggi

2 = cukup tinggi

1 = kurang

c. Penilaian Pengetahuan

1) Penugasan/ Proyek

Tugas Proyek

- Buatlah analisis mengenai penggunaan prinsip geografi dalam menjelaskan fenomena geosfer yang terjadi terhadap gambar yang ditampilkan.
- Kerjakan tugas secara berkelompok untuk menghasilkan analisa dari gambar tersebut.
- Laporkan hasil dalam suatu laporan, meliputi judul dan analisa.
- Hasil yang diperoleh dapat disertakan gambar yang relevan.
- Kesimpulan.

LEMBAR PENILAIAN PROYEK

Mata Pelajaran : Geografi

Materi : Prinsip Geografi

Hari/ Tanggal :

Kelompok :

Kelas : X

No	Aspek	Hasil Penilaian		
		Baik (skor 3)	Cukup (Skor 2)	Kurang (Skor 1)
1	PERENCANAAN a. Merumuskan judul b. Menentukan sumber informasi c. Memilih sumber informasi			
2	PELAKSANAAN a. Menggunakan alat dan bahan untuk menyajikan data lengkap dan informatif mengenai prinsip geografi dalam menjelaskan fenomena geosfer. b. Melakukan pengecekan dengan pengamatan terhadap berbagai sumber informasi c. Menyajikan hasil pengumpulan			

	data dalam bentuk tabel dan gambar yang komunikatif d. Mencatat data-data yang relevan			
3	LAPORAN PROYEK a. Tingkat keberhasilan dalam mendata terkait tugas proyek b. Kelengkapan data dan hasil pendataan tugas proyek			
Skor Maksimum				33

Nilai = Skor Perolehan x 100

33

2) Soal Uraian/ Isian

1. Terdapat empat prinsip geografi, yaitu...
2. Terjadinya tanah longsor akibat dari penebangan hutan merupakan merupakan contoh dari prinsip...
3. Yang dimaksud dengan prinsip interelasi adalah...
4. Apa yang dimaksud dengan prinsip deskripsi?
5. Apa kegunaan dari prinsip-prinsip geografi?

3) Soal Pilihan Ganda

1. Pemanasan global akibat pengelolaan lingkungan yang kurang baik seperti penebangan hutan tak terkendali dan penggunaan bahan bakar fosil yang terus bertambah.
Prinsip geografi untuk mengkaji fenomena tersebut adalah...
 - a. prinsip korologi
 - b. prinsip deskripsi
 - c. prinsip interelasi
 - d. prinsip temporal
 - e. prinsip penyebaran
2. Dalam pendeskripsiannya dapat dilakukan dengan bantuan peta, grafik, diagram, atau tabel, merupakan prinsip...
 - a. prinsip korologi
 - b. prinsip penyebaran
 - c. prinsip interelasi
 - d. prinsip deskripsi
 - e. prinsip temporal
3. Salah satu contoh penggunaan prinsip penyebaran adalah untuk mengkaji permasalahan...
 - a. penyebaran polusi air
 - b. banjir karena penumpukan sampah di sungai
 - c. kekeringan
 - d. gunung meletus
 - e. ledakan jumlah penduduk

4. Alam dan manusia saling berhubungan timbal balik, hal ini dapat dikaji menggunakan prinsip...
 - a. prinsip keruangan
 - b. prinsip penyebaran
 - c. prinsip deskripsi
 - d. prinsip korologi
 - e. prinsip diferensiasi
5. Prinsip korologi mengkaji tiga hal, yaitu...
 - a. interelasi, penyebaran, dan diferensiasi
 - b. interelasi, penyebaran, dan deskripsi
 - c. interelasi, penyebaran, dan keruangan
 - d. penyebaran, temporal, deskripsi
 - e. penyebaran, deskripsi, keruangan

PEDOMAN PENSKORAN DAN KUNCI JAWABAN

a. Penilaian Sikap

Kode nilai/ Predikat:

- 4 = SB (Sangat baik)
3 = B (Baik)
2 = C (Cukup)
1 = K (Kurang)

Penentuan nilai didasarkan pada nilai yang sering muncul (modus), bukan dengan rata-rata.

b. Penilaian Pengamatan Observasi dan Kinerja Presentasi

Kode nilai/ Predikat:

- 4 = SB (Sangat baik)
3 = B (Baik)
2 = C (Cukup)
1 = K (Kurang)

Penentuan nilai didasarkan pada nilai yang sering muncul (modus), bukan dengan rata-rata.

c. Penilaian Pengetahuan

1) Penugasan/ Proyek

Nilai = Skor Perolehan \times 4

33

Kode nilai/ Predikat:

- 3.25 – 4.00 = SB (Sangat baik)
2.50 – 3.24 = B (Baik)
1.75 – 2.49 = C (Cukup)
1.0 – 1.74 = K (Kurang)

2) Soal Uraian/ Isian

1. Terdapat empat prinsip geografi, yaitu...

Prinsip penyebaran, prinsip interelasi, prinsip penyebaran, dan prinsip korologi.

2. Terjadinya tanah longsor akibat dari penebangan hutan merupakan merupakan contoh dari prinsip...

Prinsip interelasi, karena fenomena yang terjadi saling terkait.

3. Yang dimaksud dengan prinsip interelasi adalah...

Prinsip interelasi merupakan salah satu prinsip geografi yang menjelaskan bahwa fenomena dan gejala geografi yang terjadi di bumi saling berkaitan.

4. Apa yang dimaksud dengan prinsip deskripsi?

Prinsip deskripsi menjelaskan bahwa alam dan manusia saling berhubungan timbal balik yang berdasarkan pada masalah, fakta, gejala, dan sebab akibat.

5. Apa kegunaan dari prinsip-prinsip geografi?

Prinsip-prinsip geografi berguna untuk menjelaskan fenomena-fenomena geosfer yang terjadi dengan memahami karakteristik yang dimiliki dan keterkaitan fenomena-fenomena tersebut dengan permasalahan lainnya.

Kode/ Predikat:

Jumlah jawaban Benar x 4

5

3) Soal Pilihan Ganda

1. c

2. d

3. a

4. c

5. b

Predikat : Jumlah soal benar X 4

5

Kode nilai/ Predikat:

4 = SB (Sangat baik)

3 = B (Baik)

2 = C (Cukup)

1 = K (Kurang)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/ 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

4. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. Mendeskripsikan aspek geografi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi.
2. Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengkorelasikan aspek fisik dan aspek sosial.
4. Menganalisis ruang lingkup geografi.
5. Menjelaskan perbedaan objek formal dan objek material geografi.
6. Menganalisis struktur geografi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

3. Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi.
4. Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mengkorelasikan aspek fisik dan aspek sosial.
6. Menganalisis ruang lingkup geografi.
7. Menjelaskan perbedaan objek formal dan objek material geografi.
8. Menganalisis struktur geografi.

E. Materi Pembelajaran

1. Aspek Geografi

- a. Aspek fisik, meliputi litosfer, hidrosfer, biosfer, dan atmosfer. Memusatkan geografi sebagai ilmu bumi, yang menggunakan bantuan biologi untuk memahami flora dan fauna, serta matematika dan fisika untuk memahami pergerakan bumi dan hubungannya dengan tata surya. Termasuk ekologi muka bumi dan geografi lingkungan.
- b. Aspek sosial, meliputi antroposfer yang meliputi kehidupan dan aktivitas hidup manusia di permukaan bumi, dimana segala aktivitas manusia akan mempengaruhi alam dengan modal ilmu pengetahuan serta teknologi yang dimiliki/ dikuasai.

2. Ruang lingkup geografi

Hubungan ruang lingkup geografi dengan aspek fisik, melahirkan ilmu-ilmu sebagai berikut:

- a. dengan antropologi → etnogeografi
- b. dengan biologi → biogeografi
- c. dengan geologi → geomorfologi
- d. dengan meteorologi → klimatologi
- e. dengan hidrologi → oseanografi
- f. dengan matematika → geografi matematika
- g. dengan sejarah → geografi histori
- h. dengan politik → geografi politik
- i. dengan ekonomi → geografi ekonomi
- j. dengan teknologi → geografi sosial

3. Obyek studi geografi, mengkaji hal-hal sebagai berikut:

- a. Objek Material, meliputi segala fenomena yang terdapat pada lapisan geosfer.
- b. Objek Formal, meliputi cara pandang dan cara berpikir terhadap objek material dari sudut geografi.

4. Metode Pembelajaran

- a. Model pembelajaran:

Make a Match (siswa melakukan analisis untuk mencocokkan pertanyaan dan jawaban menggunakan media kartu)

- b. Pendekatan:

Saintifik (melakukan/ menerapkan langkah-langkah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menyajikan informasi).

- c. Metode:

Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- a. Bahan presentasi (power point) Konsep Geografi
- b. Video, gambar
- c. Kartu pertanyaan dan kartu jawaban

2. Alat/ Bahan:

- a. LCD proyektor
- b. Spidol
- c. Papan Tulis

3. Sumber Belajar:

- a. Cut Meurah, dkk. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: PT Phibeta Aneka Gama
- b. Totok Gunawan, dkk. 2007. Fakta dan Konsep Geografi. Jakarta: Inter Plus
- c. Danang Endarto, dkk. 2007. Geografi untuk SMA/ MA Kelas X. Surakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- d. Bambang Saeful dan Suparmini. _____. Dasar-dasar Geografi. Yogyakarta: FIS UNY
- e. bse.depdiknas.go.id
- f. LKS Geografi

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pertemuan dengan salam, kemudian berdoa untuk memulai pelajaran. b. Guru melakukan presensi peserta didik. c. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. e. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan hal-hal yang baru-baru ini terjadi di lingkungan sekitar. 	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>EKSPLORASI</p> <p>Penyajian Fenomena/ mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menayangkan video tentang fenomena-fenomena yang baru terjadi. b. Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar tayangan video yang ditayangkan. <p>Menanya/ menyusun hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan materi mengenai aspek, ruang lingkup, san objek geografi secara singkat berdasarkan fenomena geosfer yang baru saja terjadi. b. Peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan pendapatnya tentang fenomena-fenomena yang baru saja terjadi kaitannya dengan aspek geografi. c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi atau bertanya. <p>Mengumpulkan data/ eksperimen/ eksplorasi</p>	50 menit

	<p>a. Guru menyiapkan kartu: berupa kartu soal dan sebagian lagi kartu jawaban.</p> <p>b. Masing-masing peserta didik diberi satu kartu, kemudian diminta untuk memahami kartu yang didapatnya kaitannya dengan aspek, objek, dan ruang lingkup geografi.</p> <p>c. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai media (buku, internet, jurnal, diskusi).</p> <p>ELABORASI</p> <p>Menganalisis data/ mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang dimilikinya (kartu soal dan kartu jawaban).</p> <p>b. Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi.</p> <p>Menyimpulkan dan mengomunikasikan</p> <p>a. Secara bergiliran setiap pasangan mempresentasikan/ mengemukakan persoalan yang didapat di depan kelas.</p> <p>b. Kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan dan tanggapan.</p> <p>c. Guru memberikan penguatan, koreksi, dan refleksi hasil diskusi.</p> <p>d. Guru memberi penilaian atas hasil kerja dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan.</p> <p>KONFIRMASI</p> <p>Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Peserta didik diberi post test.</p> <p>b. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR)</p> <p>c. Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya.</p>	25 menit

H. Penilaian

1. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap melalui pengamatan
 - b. Penilaian pengetahuan melalui tes (tertulis) dan penugasan
 - c. Penilaian keterampilan melalui tes praktik dan proyek
2. Bentuk Instrumen dan Instrumen
Lembar pengamatan dan Soal Pilihan Ganda
3. Pedoman Penskoran

Yogyakarta, 05 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Utoyo, S.Pd
NIP 19720303 199903 1 006

Mahasiswa PPL UNY



Firta Desi Nur Aryani
NIM 13405241009

Lampiran

a. Lembar Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Kompetensi : KD 1.4

No	Nama Peserta Didik	Skor Sikap Sosial					
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Kerjasama	Toleransi	Kesantunan	Semangat Belajar
	... dst						

Keterangan pengisian skor:

4 = sangat tinggi

3 = tinggi

2 = cukup tinggi

1 = kurang

Format Penilaian:

Nilai: $(100 \times \text{Jumlah Skor}) / (\text{Jumlah Sikap} \times \text{Skor Maksimum})$

b. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X/ IIS

Kompetensi : KD 1.4

No	Nama Peserta didik	Observasi		Kinerja Presentasi		Jumlah Skor Nilai
		Aktif	Kerjasama	Visual	Isi	
	... dst					

Keterangan pengisian skor:

4 = sangat tinggi

3 = tinggi

2 = cukup tinggi

1 = kurang

c. Penilaian Pengetahuan

1) Penugasan/ Proyek

Tugas Proyek



Gambar A Banjir Jakarta



Gambar B Kota Yogyakarta

- Perhatikan gambar A dan gambar B.
- Buatlah analisis mengenai gambar A sesuai dengan objek studi geografi, meliputi iklim dan hidrologinya. Kemudian sebutkan dampak dari gambar A bagi aktivitas kehidupan, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan.
- Buatlah analisis mengenai gambar B sesuai dengan objek studi geografi, meliputi kegiatan ekonomi, penduduk, dan tata kotanya.
- Kerjakan tugas secara kelompok.
- Laporkan hasil dalam suatu laporan, meliputi judul dan analisa.
- Hasil yang diperoleh dapat disertakan gambar yang relevan.

LEMBAR PENILAIAN PROYEK

Mata Pelajaran/ Kelas: Geografi/ X

Materi : Aspek Geografi

Hari/ Tanggal :

Kelompok :

No	Aspek	Hasil Penilaian		
		Baik (skor 3)	Cukup (Skor 2)	Kurang (Skor 1)
1	PERENCANAAN d. Merumuskan judul e. Menentukan sumber informasi f. Memilih sumber informasi			
2	PELAKSANAAN e. Menggunakan alat dan bahan untuk menyajikan data lengkap dan informatif mengenai objek,			

	<p>aspek, dan ruang lingkup geografi</p> <p>f. Melakukan pengecekan dengan pengamatan terhadap berbagai sumber informasi</p> <p>g. Menyajikan hasil pengumpulan data dalam bentuk tabel dan gambar yang komunikatif</p> <p>h. Mencatat data-data yang relevan</p>			
3	<p>LAPORAN PROYEK</p> <p>e. Tingkat keberhasilan dalam mendata terkait tugas proyek</p> <p>f. Kelengkapan data dan hasil pendataan tugas proyek</p>			
Skor Maksimum				27

Nilai = Skor Perolehan x 4

27

2) Soal Isian

NO	FENOMENA	ASPEK GEOGRAFI	CABANG ILMU/ILMU PENUNJANG GEOGRAFI
1	Gempa bumi		
2	Permukiman elite		
3	Banjir bandang		
4	Kekeringan		
5	Badai topan		
6	Gunung meletus		
7	Kebakaran hutan		
8	Perkelahian antar suku		
9	Global warming		
10	Tanah longsor		

3) Soal Pilihan Ganda

- Geografi merupakan studi tentang persamaan dan perbedaan geosfer. Oleh karena itu, geosfer merupakan objek...
 - Regional geografi
 - Material geografi
 - Lingkungan geografi
 - Fungsional geografi
 - Formal geografi
- Objek formal dalam geografi diartikan sebagai...

- a. Kajian geografi yang meliputi atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer
 - b. Metode pendekatan berbasis objek
 - c. Metode pendekatan formal
 - d. Metode pendekatan yang digunakan dalam mengkaji masalah
 - e. Kajian geografi tentang administrasi geografi
3. Pergerakan air laut serta persebaran air di permukaan bumi dikaji melalui disiplin ilmu...
- a. Geologi dan demografi
 - b. Geomorfologi dan geologi
 - c. Oseanografi dan hidrologi
 - d. Meteorologi dan klimatologi
 - e. Geomorfologi dan hidrologi
4. Ahli gempa bumi di Indonesia dan dunia memperkirakan akan terjadi gempa yang besar di sekitar lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia. Untuk mengkaji gempa bumi dapat menggunakan disiplin ilmu...
- a. Klimatologi d. Astronomi
 - b. Pedologi e. Hidrologi
 - c. Seismologi
5. Ruang lingkup ilmu geografi berkaitan erat dengan fenomena yang terjadi di...
- a. Geosfer d. Antroposfer
 - b. Biosfer e. Atmosfer
 - c. Hidrosfer

PEDOMAN PENSKORAN DAN KUNCI JAWABAN

d. Penilaian Sikap

Kode nilai/ Predikat:

- 4 = SB (Sangat baik)
- 3 = B (Baik)
- 2 = C (Cukup)
- 1 = K (Kurang)

Penentuan nilai didasarkan pada nilai yang sering muncul (modus), bukan dengan rata-rata.

e. Penilaian Pengamatan Observasi dan Kinerja Presentasi

Kode nilai/ Predikat:

- 4 = SB (Sangat baik)
- 3 = B (Baik)
- 2 = C (Cukup)
- 1 = K (Kurang)

Penentuan nilai didasarkan pada nilai yang sering muncul (modus), bukan dengan rata-rata.

f. Penilaian Pengetahuan

1) Penugasan/ Proyek

Nilai = Skor Perolehan x 4

27

Kode nilai/ Predikat:

3.25 – 4.00 = SB (Sangat baik)

2.50 – 3.24 = B (Baik)

1.75 – 2.49 = C (Cukup)

2.0 – 1.74 = K (Kurang)

2) Soal Uraian/ Isian

NO	FENOMENA	ASPEK GEOGRAFI	CABANG ILMU/ ILMU PENUNJANG GEOGRAFI
1	Gempa bumi	Fisik	Seismologi, geologi
2	Permukiman elite	Manusia	Geografi manusia
3	Banjir bandang	Fisik	Ekologi
4	Kekeringan	Fisik	Klimatologi, hidrologi
5	Badai topan	Fisik	Meteorologi
6	Gunung meletus	Fisik	Vulkanologi, geomorfologi
7	Kebakaran hutan	Fisik	Ekologi
8	Perkelahian antar suku	Manusia	Sosiologi
9	Global warming	Fisik	Meteorologi, ekologi
10	Tanah longsor	Fisik	Ekologi

Kode/ Predikat:

Jumlah jawaban Benar = 20

5 5

Kode nilai/ Predikat:

3.25 – 4.00 = SB (Sangat baik)

2.50 – 3.24 = B (Baik)

1.75 – 2.49 = C (Cukup)

1.0 – 1.74 = K (Kurang)

3) Soal Pilihan Ganda

1. b
2. d
3. c
4. c
5. a

Kode/ Predikat:

Jumlah jawaban Benar x 4

5

Kode nilai/ Predikat:

3.25 – 4.00 = SB (Sangat baik)

2.50 – 3.24 = B (Baik)

1.75 – 2.49 = C (Cukup)

1.0 – 1.74 = K (Kurang)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/ 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami sejarah pembentukan bumi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan sejarah pembentukan bumi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis teori terjadinya bumi.
2. Mengidentifikasi karakteristik perlapisan bumi.
3. Menganalisis teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menganalisis teori terjadinya bumi.
2. Mengidentifikasi karakteristik perlapisan bumi.
3. Menganalisis teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi.

E. Materi Pembelajaran

1. Teori Terjadinya Bumi

a. Teori Kabut/ Nebula

Teori kabut (nebula) dikemukakan oleh Immanuel Kant (1755) dan Pierre De Laplace(1796). Dalam teori ini dikemukakan bahwa di jagat raya terdapat gas yang kemudian berkumpul menjadi kabut (nebula). Gaya tarik-menarik antar gas ini membentuk kumpulan kabut yang sangat besar dan berputar semakin cepat. Dalam proses perputaran yang sangat cepat ini, materi kabut bagian khatulistiwa terlempar memisah dan memadat (karena pendinginan). Bagian yang terlempar inilah yang kemudian menjadi planet-planet dalam tata surya. Teori nebula ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- Matahari dan planet-planet lainnya masih berbentuk gas, kabut yang begitu pekat dan besar.
- Kabut tersebut berputar dan berpilin dengan kuat, dimana pemanasan terjadi di pusat lingkaran yang kemudian membentuk matahari. Pada saat yang

bersamaan materi lainpun terbentuk menjadi massa yang lebih kecil dari matahari yang disebut sebagai planet, bergerak mengelilingi matahari.

- Materi-materi tersebut tumbuh makin besar dan terus melakukan gerakan secara teratur mengelilingi matahari dalam satu orbit yang tetap dan membentuk Susunan Keluarga Matahari.

b. Teori Tidal atau Teori Pasang Surut

Teori ini dikemukakan oleh *James Jeans* dan *Harold Jeffreys* pada tahun 1918, yakni bahwa sebuah bintang besar mendekati matahari dalam jarak pendek, sehingga menyebabkan terjadinya pasang surut pada tubuh matahari, saat matahari itu masih berada dalam keadaan gas. Sebuah bintang yang bermassa hampir sama besar dengan matahari mendekat, maka akan terbentuk semacam gunung-gunung gelombang raksasa pada tubuh matahari, yang disebabkan oleh gaya tarik bintang tadi. Gunung-gunung tersebut akan mencapai tinggi yang luar biasa dan membentuk semacam lidah pijar yang besar sekali, menjulur dari massa matahari dan merentang ke arah bintang besar itu. Dalam lidah yang panas ini terjadi perapatan gas-gas dan akhirnya kolom-kolom ini akan pecah, lalu berpisah menjadi benda-benda tersendiri, yaitu planet-planet. Bintang besar yang menyebabkan penarikan pada bagian-bagian tubuh matahari tadi, melanjutkan perjalanan di jagat raya, sehingga lambat laun akan hilang pengaruhnya terhadap-planet yang berbentuk tadi. Planet-planet itu akan berputar mengelilingi matahari dan mengalami proses pendinginan. Proses pendinginan ini berjalan dengan lambat pada planet-planet besar, seperti *Jupiter* dan *Saturnus*, sedangkan pada planet-planet kecil seperti Bumi kita, pendinginan berjalan relatif lebih cepat.

c. Teori Planetesimal

Diperkenalkan oleh *Forest Ray Moulton* dan *Thomas C. Chamberlain* pada awal abad ke-20. Teori planetesimal mengatakan matahari terdiri dari massa gas bermassa besar sekali, kemudian melintas bintang lain yang ukurannya hampir sama dengan matahari, bintang tersebut melintas begitu dekat sehingga hampir menjadi tabrakan. Karena dekatnya lintasan pengaruh gaya gravitasi antara dua bintang tersebut mengakibatkan tertariknya gas dan materi ringan pada bagian tepi. Adanya pengaruh gaya gravitasi tersebut sebagian materi terlempar meninggalkan permukaan matahari dan permukaan bintang. Materi-materi yang terlempar mulai menyusut dan membentuk gumpalan-gumpalan yang disebut planetesimal. Planetesimal- Planetesimal lalu menjadi dingin dan padat yang pada akhirnya membentuk planet-planet yang mengelilingi matahari.

d. Teori Bintang Kembar

Teori ini dikemukakan oleh seorang ahli Astronomi *R.A Lyttleton*. Menurut teori ini, galaksi berasal dari kombinasi bintang kembar. Salah satu bintang meledak sehingga banyak material yang terlempar. Karena bintang yang tidak meledak

mempunyai gaya gravitasi yang masih kuat, maka sebaran pecahan ledakan bintang tersebut mengelilingi bintang yang tidak meledak itu. Bintang yang tidak meledak itu sekarang disebut dengan matahari, sedangkan pecahan bintang yang lain adalah planet-planet yang mengelilinginya.

2. Karakteristik Perlapisan Bumi

a. Litosfer

Litosfer berasal dari kata *lithos* yang berarti batuan dan *sphaira* yang berarti lapisan. Litosfer atau kerak bumi merupakan lapisan paling luar dari bumi yang terdiri dari:

- Kerak Samodera dengan ketebalan sekitar 10 km
- Kerak benua dengan ketebalan 35 km

Material penyusun lapisan ini didominasi oksida silicon (SiO_2), kerak samodera maupun benua disebut sial karena terdiri atas Silisium dan alluminium (SiO_2 dan AlO_3). Jenis batuan yang dominan adalah: granit, seynit, riolit dan trahit. Di bawah sial terdapat sub lapisan yang disebut sima/ silisium magnesium. Kira-kira 60% dari material penyusun litosfer merupakan oksida silikat, maka lapisan ini sering juga disebut lapisan silikat. Di samping oksida silikat juga terdapat oksida lain yang berupa alluminium, besi, calcium, natrium, kalium, magnesium, titanit.

b. Astenosfera

Lapisan ini merupakan lapisan yang bersifat liat dan pijar dengan ketebalan antara 450-750 km. Lapisan ini juga disebut lapisan sub stratum dengan suhu 1300°C - 1500°C . Lapisan ini merupakan tempat produk magma. Magma akan kehilangan sifat cairnya karena tekanan yang kuat dan akan cepat menjadi cair bila terjadi pengurangan tekanan akibat deformasi tektonik. Sifat demikian ini dinamakan laten magmatis.

c. Lapisan Mantel

Merupakan sisik oksida dan sulfida, merupakan lapisan antara lapisan paling tebal diantara lapisan lainnya yang mempunyai ketebalan 1700 km. Semua material pada lapisan ini dalam kondisi cair dan pijar dengan suhu 1500°C - 3000°C .

d. Lapisan Inti Luar

Lapisan ini memiliki suhu $3000 - 4500^\circ\text{C}$ dan dalam keadaan cair sepanjang waktu.

e. Lapisan Inti Dalam

Bagian paling dalam dari tubuh bumi yang berbentuk bola rasaksa pijar tetapi kompak padat (solid), walaupun dengan suhu 5000°C . Lapisan ini selalu dalam keadaan padat karena mendapat tekanan 4000 ton tiap 1 cm^2 . Baik Barysfer

dalam maupun luar material penyusunnya adalah nikelium dan ferum/ nikel dan besi.

3. Pergerakan Lempeng

- a. Pergerakan saling mendekat/ *convergen*, menimbulkan benturan/ tumbukan, sehingga salah satu lempeng akan menghunjam ke bawah lempeng lain. Contoh: pertemuan antara Lempeng Indo Australia dengan Eurasia menghasilkan jalur penghunjaman di selatan pulau Jawa dan jalur gunung api Sumatera, Jawa, dan Nusa tenggara. Di samping itu menimbulkan cekungan Sumatera utara,tengah,selatan dan cekungan Jawa barat.
- b. Gerakan saling menjauh/ *devergen*, mengakibatkan penipisan dan renggangnya kerak bumi. Karena itu, terjadi penyusupan material baru dari mantel. Kemudian membentuk jalur magma atau gunung api, ataupun kerak bumi baru dengan membentuk pematang tengah samodera dan tanggul dasar samodera. Contoh: gerakan lempeng samodera Pasifik yang bergerak ke arah timur dan barat, mengakibatkan terbentuknya deretan gunung api di dasar laut Pasifik di sekitar Kepulauan Hawaii dan di benua Afrika.
- c. Gerakan saling berpapasan, karena berpapasan maka akan berakibat terjadi sesar mendatar yang besar seperti sesar San Andreus di Amerika. Gerakan berpapasan ini hanya menghasilkan tabrakan saja, tidak terjadi penghunjaman,maka daerah pertemuannya akan membentuk pegunungan tinggi, seperti pegunungan Himalaya dan Jaya Wijaya.

Ketiga jenis gerakan ini disebabkan oleh tenaga endogen. Tenaga Endogen dipengaruhi oleh arus konveksi yang terjadi pada bagian mantel bumi. Arus konveksi bergerak pada mantel bagian atas (Astenosfera), sehingga terjadi perpindahan kerak bumi.

F. Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran:

Examples non examples (peserta didik melakukan analisis terhadap gambar yang disediakan guru secara berkelompok).

2. Pendekatan:

Saintifik (melakukan/ menerapkan langkah-langkah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menyajikan informasi).

3. Metode:

Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- a. Bahan presentasi (power point) teori pembentukan bumi.
- b. Video, gambar

2. Alat/ Bahan:

- a. LCD proyektor
 - b. Spidol
 - c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:
- a. Cut Meurah, dkk. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: PT Phibeta Aneka Gama
 - b. Totok Gunawan, dkk. 2007. Fakta dan Konsep Geografi. Jakarta: Inter Plus
 - c. Danang Endarto, dkk. 2007. Geografi untuk SMA/ MA Kelas X. Surakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
 - d. Bambang Saeful dan Suparmini. _____. Dasar-dasar Geografi. Yogyakarta: FIS UNY
 - e. bse.depdknas.go.id
 - f. LKS Geografi

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru merefleksi pembelajaran sebelumnya. b. Guru membuka pertemuan dengan salam, kemudian berdoa untuk memulai pelajaran. c. Guru melakukan presensi peserta didik. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. e. Guru mengaitkan hal-hal yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari. f. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. 	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>EKSPLORASI</p> <p>Penyajian Fenomena/ mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar tayangan gambar dan video tentang berbagai teori pembentukan bumi. b. Peserta didik melakukan kegiatan membaca berbagai sumber tentang teori pembentukan bumi. <p>Menanya/ menyusun hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin mengetahui lebih jauh tentang teori pembentukan bumi. e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan teman. 	50 menit

	<p>Mengumpulkan data/ eksperimen/ eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk mencari perbedaan dari teori pembentukan bumi dan perlapisan bumi. b. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai media (buku, internet, surat kabar). c. Guru menilai kemampuan aktivitas peserta didik dalam hal mengumpulkan data/ informasi mengenai teori pembentukan bumi dan perlapisan bumi. <p>ELABORASI</p> <p>Menganalisis data/ mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. b. Guru memberi gambar lapisan bumi. c. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut sambil membuat catatan penjelasannya. d. Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan perlapisan bumi sesuai dengan gambar yang ditayangkan. <p>Menyimpulkan dan mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan perbedaan teori pembentukan bumi serta perlapisan bumi. b. Secara bergiliran setiap kelompok mempresentasikan/ mengemukakan hasil kesimpulan. c. Kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan dan tanggapan. d. Guru memberikan penguatan, koreksi, dan refleksi hasil diskusi. e. Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan. <p>KONFIRMASI</p> <p>Guru meminta peserta didik menyimpulkan perbedaan teori pembentukan bumi serta perbedaan fungsi perlapisan bumi.</p>	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penilaian b. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) c. Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya. 	25 menit

I. Penilaian

1. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap melalui pengamatan
 - b. Penilaian pengetahuan melalui tes (tertulis) dan penugasan
 - c. Penilaian keterampilan melalui tes praktik dan proyek
2. Bentuk Instrumen dan Instrumen
Lembar pengamatan dan Soal Pilihan Ganda
3. Pedoman Penskoran

Yogyakarta, 02 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



Utoyo, S.Pd

NIP 19720303 199903 1 006

Mahasiswa PPL UNY



Firta Desi Nur Aryani

NIM 13405241009

Lampiran

a. Lembar Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Kompetensi : KD 2.1

No	Nama Peserta Didik	Skor Sikap Sosial					
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Kerjasama	Toleransi	Kesantunan	Semangat Belajar
	... dst						

Keterangan pengisian skor:

4 = sangat tinggi

3 = tinggi

2 = cukup tinggi

1 = kurang

Format Penilaian:

Nilai: $(100 \times \text{Jumlah Skor}) / (\text{Jumlah Sikap} \times \text{Skor Maksimum})$

b. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X/ IIS

Kompetensi : KD 2.1

No	Nama Peserta didik	Observasi		Kinerja Presentasi		Jumlah Skor Nilai
		Aktif	Kerjasama	Visual	Isi	
	... dst					

Keterangan pengisian skor:

4 = sangat tinggi

3 = tinggi

2 = cukup tinggi

1 = kurang

c. Penilaian Pengetahuan

1) Penugasan/ Proyek

- Sediakan kertas, pensil warna, alat tulis, dan peta dunia.
- Jiplaklah benua-benua pada peta di atas kertas.
- Warnailah masing-masing benua dengan warna yang berbeda.
- Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:
Sebutkan nama-nama benua tersebut beserta negara-negara yang terdapat di dalamnya.
Buatlah analisis mengenai benua-benua tersebut.
- Kerjakan tugas secara kelompok.
- Laporkan hasil dalam suatu laporan, meliputi judul dan analisa.
- Hasil yang diperoleh dapat disertakan gambar yang relevan.

LEMBAR PENILAIAN PROYEK

Mata Pelajaran/ Kelas: Geografi/ X

Materi : Pendekatan Geografi

Hari/ Tanggal :

Kelompok :

No	Aspek	Hasil Penilaian		
		Baik (skor 3)	Cukup (Skor 2)	Kurang (Skor 1)
1	PERENCANAAN a. Merumuskan judul b. Menentukan sumber informasi c. Memilih sumber informasi			
2	PELAKSANAAN a. Menggunakan alat dan bahan untuk menyajikan data lengkap dan informatif. b. Melakukan pengecekan dengan pengamatan terhadap berbagai sumber informasi c. Menyajikan hasil pengumpulan data dalam bentuk tabel dan gambar yang komunikatif d. Mencatat data-data yang relevan			
3	LAPORAN PROYEK			

	a. Tingkat keberhasilan dalam mendata terkait tugas proyek b. Kelengkapan data dan hasil pendataan tugas proyek			
Skor Maksimum			27	

Nilai = Skor Perolehan x 4

27

PEDOMAN PENSKORAN DAN KUNCI JAWABAN

a. Penilaian Sikap

Kode nilai/ Predikat:

- 4 = SB (Sangat baik)
- 3 = B (Baik)
- 2 = C (Cukup)
- 1 = K (Kurang)

Penentuan nilai didasarkan pada nilai yang sering muncul (modus), bukan dengan rata-rata.

b. Penilaian Pengamatan Observasi dan Kinerja Presentasi

Kode nilai/ Predikat:

- 4 = SB (Sangat baik)
- 3 = B (Baik)
- 2 = C (Cukup)
- 1 = K (Kurang)

Penentuan nilai didasarkan pada nilai yang sering muncul (modus), bukan dengan rata-rata.

c. Penilaian Pengetahuan

Penugasan/ Proyek

Nilai = Skor Perolehan x 4

27

Kode nilai/ Predikat:

- 3.25 – 4.00 = SB (Sangat baik)
- 2.50 – 3.24 = B (Baik)
- 1.75 – 2.49 = C (Cukup)
- 3.0 – 1.74 = K (Kurang)

PEMETAAN STANDAR ISI

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : Kelas X / 1

					geosfer						
1.4. Mendeskripsikan aspek geografi	C4	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari Mengkorelasikan aspek fisik dan aspek sosial (manusia) Menganalisis ruang lingkup geografi Menjelaskan perbedaan objek formal dan objek material geografi Menganalisis struktur geografi 	C2 C4 C4 C3 C3 C1	<ul style="list-style-type: none"> Perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi Contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari Korelasi antara aspek fisik dan aspek sosial (manusia) Ruang lingkup geografi Perbedaan objek formal dan objek material geografi Struktur geografi 							2 x 45
2. Memahami sejarah pembentukan bumi	2.1. Memahami sejarah pembentukan bumi	C2	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis teori terjadinya bumi Mengidentifikasi karakteristik perlapisan bumi Menganalisis teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi 	C1 C2 C2	<ul style="list-style-type: none"> Proses terjadinya bumi Karakteristik perlapisan bumi Teori lempeng tektonik 						3 x 45
	2.2. Mendeskripsikan tata surya dan jagat	C2	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan teori terjadinya tata surya Mendeskripsikan teori 	C1 C1	<ul style="list-style-type: none"> Tata surya dan jagad raya 1) Teori tentang 						3 x 45

	raya		<ul style="list-style-type: none"> • terjadinya jagad raya • Menjelaskan perbedaan anggapan – anggapan tentang jagad raya dan alam semesta • Mendeskripsikan bentuk, ukuran, jarak galaksi dalam jagat raya • Mengidentifikasi rotasi, revolusi dan ciri-ciri fisik matahari • Mendeskripsikan anggota – anggota tata surya 	C2 C2 C2 C2	<ul style="list-style-type: none"> terjadinya tata surya 2) Teori tentang terjadinya jagad raya 3) Anggapan-anggapan tentang jagad raya dan alam semesta • Galaksi dalam jagat raya • Anggota tata surya 							
--	------	--	--	----------------------------------	---	--	--	--	--	--	--	--

Tempel, 20 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembibing Lapangan

Utomo, S.Pd
NIP. 19720303 199903 1 006

Mahasiswa PPL UNY

Firta Desi Nur Aryani
NIM 13405241009

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMAN 1 TEMPEL
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / Program : X / IIS
 Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

SEM	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN/CATATAN PELAKSANAAN
1	Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi		
	Menjelaskan Konsep Geografi	2	
	Menjelaskan Pendekatan Geografi	2	
	Menjelaskan Prinsip Geografi	2	
	Mendeskripsikan Aspek Geografi	2	
	Memahami sejarah dan pembentukan bumi		
	Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	3	
	Mendekripsikan tata surya dan jagat raya	3	
	Ulangan Harian	2	
	Ulangan Tengah Semester	1	
	Ulangan Akhir Semester	1	
	Cadangan	1	
JUMLAH JAM SEM I		19	
SEM	STANDAR KOMPETENSI/ KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN/CATATAN PELAKSANAAN
2	Menganalisis unsur-unsur geosfer		
	Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan lithosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	4	
	Menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	4	
	Menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	5	
	Ulangan Harian	1	
	Ulangan Tengah Semester	1	
	Ulangan Kenaikan kelas	1	
	Cadangan	1	
	Jumlah Sem 2	17	
	Jum Sem 1 + 2 T.P. 2016/2017	36	

Tempel, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembibing Lapangan

Utoyo, S.Pd

NIP. 19720303 199903 1 006

Mahasiswa PPL UNY




Firta Desi Nur Aryani

NIM 13405241009

ANALISIS HARI EFEKTIF
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Sekolah : SMAN 1 TEMPEL
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / Program : X/ IIS
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Juli 2016	2						
	2	Agustus 2016	5						
	3	September 2016	4						
	4	Oktober 2016	5						
	5	November 2016	5						
	6	Desember 2016	2						
	JUMLAH		23						
2	1	Januari 2017	5						
	2	Februari 2017	5						
	3	Maret 2017	4						
	4	April 2017	4						
	5	Mei 2017	5						
	6	Juni 2017	3						
	JUMLAH		26						
JUML SEM I + II			49						

ANALISIS JAM EFEKTIF
SEMESTER 1

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Juli 2016	1						
	2	Agustus 2016	5						
	3	September 2016	3						
	4	Oktober 2016	5						
	5	November 2016	4						
	6	Desember 2016	1						
	JUMLAH		19						

Rencana Penggunaan jam efektif :

1. Tatap muka /KBM = 14×45 menit
 2. Ulangan Harian = 2×45 menit
 3. Ulangan Tengah Semester = 1×45 menit
 4. Ulangan Akhir Semester = 1×45 menit
 5. Cadangan = 1×45 menit
- JUMLAH JAM = 19×45 menit

ANALISIS JAM EFEKTIF

SEMESTER 2

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
2	1	Januari 2017	5						
	2	Februari 2017	4						
	3	Maret 2017	2						
	4	April 2017	0						
	5	Mei 2017	4						
	6	Juni 2017	2						
	JUMLAH		17						

Rencana Penggunaan jam efektif :

1. Tatap muka/ KBM = 12×45 menit
 2. Ulangan Harian = 2×45 menit
 3. Ulangan Tengah Semester = 1×45 menit
 4. Ulangan Akhir Semester = 1×45 menit
 5. Cadangan = 1×45 menit
- JUMLAH JAM** = 17×45 menit

Tempel, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembibing Lapangan

Utoyo, S.Pd

NIP. 19720303 199903 1 006

Mahasiswa PPL UNY

Firta Desi Nur Aryani

NIM 13405241009

PROSEM GEOGRAFI SMA KELAS X SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2015/ 2016

No	Kompetensi Dasar	Materi	Juli				Agustus					September				Oktober					November				Desember					Total		
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	1.1 Menjelaskan konsep geografi					1	1																									1
2.	1.2 Menjelaskan pendekatan geografi						1	1																							2	
3.	1.3 Mendeskripsikan prinsip geografi								1	1																					1	
4.	1.4 Menjelaskan aspek geografi										1	1																			1	
5.	Ulangan harian I										1																				1	
6.	2.1 Memahami sejarah pembentukan bumi															1	1	1												1		
	2.2 Mendeskripsikan tata surya dan jagat raya																		1	1	1											
	Ulangan harian II																															

 Libur Semester

 Libur Hari Raya Idul Fitri

 Kegiatan Awal Semester dan Akhir Semester

 Ujian Tengah Semester

 Ujian Akhir Semester

 Pembelajaran Efektif

 Porsenitas

Tempel, 20 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembibing Lapangan



Utomo, S.Pd
NIP. 19720303 199903 1 006

Mahasiswa PPL UNY



Firta Desi Nur Aryani
NIM 13405241009

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS X A

SMA NEGERI 1 TEMPEL

Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Mata Pelajaran: Geografi

Nomor Urt	NIS	NAMA	JNS	PERTEMUAN KE- / TANGGAL						
				1	2	3	4	5	6	7
				28/7	04/8	06/8	18/8	25/8	01/9	08/9
1	2135	Ahmad Najmi	L
2	2137	Amri Nurfajar Adi Kuspari	L
3	2140	Angga Ikhansa Wakhid	L	s	.
4	2145	Asih Puji Lestari	P
5	2147	Bangkit Prastowo Aji	L
6	2148	Devyta Ninda Amalia	P
7	2149	Dicky Alvianto	L	i	i
8	2151	Dwi Kusuma Wardani	P
9	2157	Dyah Ayu Wardani	P
10	2166	Dyah Utami Melana Putri	P	.	.	.	s	.	.	.
11	2167	Erik Fauzul Rizqi	L	.	s
12	2168	Indah Pratiwi	P	i	i
13	2172	Isnaini Putri Muslichah	P
14	2176	Khalifa Salsa Nabila	P
15	2181	Lina Setyaningrum	P
16	2193	Miftakhul Riska	L
17	2194	Moharafi Raihan Agung	L
18	2195	Muhammad Alfian	L	i	i
19	2198	Muhammad Faishal Setiawan	L
20	2200	Muhammad Nazal Jadid A.	L
21	2203	Nur Latifah	P
22	2205	Rakka Bagas Darmawan	L
23	2213	Ratna Dwi Astuti	P	i	i	.	s	.	.	.
24	2219	Rifqi Nur Ramadhan	L
25	2222	Rizqi Kurniawan	L
26	2224	Rosi Dian Pradini	P
27	2227	Vicki Vatmawati	P	i	i
28	2228	Yosha Farel Priatama	L	.	.	s
29	2231	Yusinta Eka Sari	P	i	i
				23	22	28	27	29	28	29

Keterangan

Laki-laki 15
Perempuan 14
Jumlah 29

Tempel, 10 September 2016

Guru Geografi,

Firta Desi Nur Aryani

NIM 13405241009

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS X B

SMA NEGERI 1 TEMPEL

Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Mata Pelajaran: Geografi

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE- / TANGGAL						
Urt	NIS			1	2	3	4	5	6	7
				21/7	30/7	06/8	13/8	20/8	03/9	10/9
1	2135	Alif Viana Eko Saputri	L
2	2137	Al-rizki Yourdan Perdana P K	L
3	2140	Alzarado Bryan Ramadan	L
4	2145	Anief Darmawan	L
5	2147	Aqhila Ridha Laksita	P
6	2148	Ari Gunawan	L
7	2149	Arif Wahyu Noviantoro	L
8	2151	Arrezi Muhammad Lutfi	L
9	2157	Balqis Hanina Fajrin	P	i	.	.
10	2166	Chairulita Dyah Nareswari	P
11	2167	Dean Aristya Viero	L
12	2168	Dedy Hendra Sumarta	L	s	.	.
13	2172	Dimas Ndalu Harjana	L
14	2176	Doni Habib Viero	L
15	2181	Elrizha Aulia Chandra	P
16	2193	Hanna Syahrina Arumndalu	P	i	.	i
17	2194	Hasan Zein Machmud	L	i	a	i
18	2195	Herlina Rahmadaning Tyas	P
19	2198	Intan Puspitasari	P	i
20	2200	Kartika Widi Nurhastuti	P
21	2203	Lina Ervita Mailani	P
22	2205	Miftakhul Huda Romadhoni	L
23	2213	Muhammad Zidane Dhi'fan N	L	a
24	2219	Nurdiana Zaneti	P
25	2222	Pradyana Shinta Candra S	P
26	2224	Rahmadiyya Ersa Putri	P
27	2227	Richatul Asmah	P	s	.	.
28	2228	Rifda Khairun Nisa	P	i	.	.
29	2231	Ristiya Nurul Kusuma	P
30	2234	Rizky Widikurniawan	L
31	2238	Rury Ayu Adityawati	P	i	.
32	2248	Wawan Suryadyn	L
				32	32	32	26	31	29	30

Keterangan

Laki-laki	16
Perempuan	16
Jumlah	32

Tempel, 10 September 2016

Guru Geografi,



Firta Desi Nur Aryani

NIM 13405241009

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS X C

SMA NEGERI 1 TEMPEL

Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Mata Pelajaran: Geografi

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE- / TANGGAL							
Urt	NIS			1	2	3	4	5	6	7	8
				21/7	25/7	01/8	08/8	15/8	22/8	29/8	05/9
1	2132	Adriana Krisna Setyabudi	L
2	2136	Alif Viani Dwi Rahmawati	P
3	2138	Alviana Rizka Azizah	P
4	2142	Amin Widayati	P
5	2146	Annisauzzahroh Nur Afifah	P	s	.	.	i
6	2150	Armida Safira Nurussa'adah	P	.	.	i	.	i	s	.	.
7	2155	Ayuni Tri Yuli Astuti	P	.	.	i	.	i	.	.	.
8	2160	Bena Ikhwati Khanana	P
9	2162	Bima Andika Bhayangkara	L
10	2163	Bondan Prasojo	L
11	2164	Candra Sadewa	L
12	2175	Dio Febrian Saputra	L
13	2177	Dwi Agus Widodo	L
14	2182	Elvariana Ayu Asyifa	P
15	2184	Erlambang Widiatmoko	L	a	.	.
16	2187	Fabrian Darmawan	L
17	2191	Gustin Surya Mahendra	L
18	2192	Hadin Lutfan Haqiqi	L
19	2196	Ilham Wahyu Wardani	P	i	i
20	2208	Muhammad Thoyib	L
21	2212	Muhammad Nouval Fauzan	L
22	2214	Muji Lestari	P
23	2216	Nia Distianasari	P
24	2217	Niken Dwi Astari	P	.	.	i	.	i	.	.	.
25	2220	Nurul Amira Rahmadiani	P
26	2233	Rizky Eka Marhadika	L
27	2241	Susi Ana Ayu Saputri	P
28	2242	Syahrul Marzuki	L	s	.	.	.
29	2244	Taufik Rozikin Pangestu	L	s	.	.
30	2245	Triana Jelita Prihastuti	P
31	2253	Zahwa Galuh Pramesti	P
32	2254	Zheldy Firman Avian	L
				32	32	29	31	28	29	31	30

Keterangan

Laki-laki	16
Perempuan	16
Jumlah	32

Tempel, 10 September 2016

Guru Geografi,



Firta Desi Nur Aryani

NIM 13405241009

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS X D

SMA NEGERI 1 TEMPEL

Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Mata Pelajaran: Geografi

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE- / TANGGAL							
Urt	NIS			1 21/7	2 28/7	3 04/8	4 11/8	5 18/8	6 25/8	7 01/9	8 08/9
			
1	2131	Adellya Puspita Damyanti	P
2	2134	Alvian Yovi Irawan	L
3	2139	Alya Nurul Hanifah	P
4	2141	Amelia Fiki Lestari	P	s	.	.
5	2153	Asnan Ibnu Khaziq	L
6	2154	Avista Candra Dewi	P	s	.	.
7	2156	Bagas Sunarwi	L
8	2159	Bayu Setiawan	L
9	2161	Bernadinus Ade Nugroho	L
10	2165	Candra Nugroho Aji	L
11	2170	Dewi Retnowati	P	.	i
12	2173	Dimas Wahyu Setyo	L
13	2174	Dina Anisa Rahmasari	P
14	2185	Faizal Arnanda	L
15	2186	Fatwa Aw Allia Juniartha	L
16	2188	Feri Sukisni Yahminati	P
17	2189	Feti Dyastuti	P
18	2190	Firman Andriansyah	L
19	2204	Miftah Iswahyudi	L
20	2215	Natasya Salsabilla Syarie	P
21	2221	Patria Herlambang	L	i
22	2223	Putri Hinarti Permatasari T	P
23	2230	Rifqi Surya Aldian	L
24	2232	Rizkia Ayu Salsabila R	P	.	i	i
25	2237	RR. Ratna Hapsari P	P
26	2239	Septi Kurniawati	P
27	2240	Silvia Anggraini	P
28	2243	Syarif Budi Ikhsani	L
29	2249	Widi Nurul Sholihah	P
30	2251	Yuni Rina Angella	P
				29	28	29	30	28	30	30	30

Keterangan

Laki-laki	14
Perempuan	16
Jumlah	30

Tempel, 10 September 2016

Guru Geografi,



Firta Desi Nur Aryani

NIM 13405241009

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS X A**SMA NEGERI 1 TEMPEL****Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/ 2017**

Mata Pelajaran: Geografi

Nomor		NAMA	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4	UH
Urt	NIS						
1	2133	Ahmad Najmi	90	85	95	80	64
2	2143	Amri Nurfajar Adi Kuspari	87	85	100	75	44
3	2144	Angga Ikhhsana Wakhid	80	85	100	75	-
4	2152	Asih Puji Lestari	87	85	90	70	52
5	2158	Bangkit Prastowo Aji	85	82	100	75	56
6	2169	Devyta Ninda Amalia	89	88	95	70	60
7	2171	Dicky Alvianto	-	88	95	70	70
8	2178	Dwi Kusuma Wardani	87	88	95	70	60
9	2179	Dyah Ayu Wardani	90	88	100	70	70
10	2180	Dyah Utami Melana Putri	90	88	100	70	64
11	2183	Erik Fauzul Rizqi	88	85	95	65	54
12	2197	Indah Pratiwi	90	85	95	75	54
13	2199	Isnaini Putri Muslichah	87	85	100	70	54
14	2201	Khalifa Salsa Nabila	75	85	90	65	48
15	2202	Lina Setyaningrum	89	85	95	70	48
16	2206	Miftakhul Riska	75	82	100	65	56
17	2207	Moharafi Raihan Agung	88	82	95	75	54
18	2209	Muhammad Alfian	-	82	95	-	60
19	2210	Muhammad Faishal Setiawan	89	82	95	80	58
20	2211	Muhammad Nazal Jadid A	85	82	100	80	60
21	2218	Nur Latifah	75	80	100	70	60
22	2225	Rakka Bagas Darmawan	90	80	100	70	62
23	2226	Ratna Dwi Astuti	75	80	95	70	58
24	2229	Rifqi Nur Ramadhan	88	80	100	75	68
25	2235	Rizqi Kurniawan	85	80	95	70	52
26	2236	Rosi Dian Pradini	90	82	95	65	56
27	2247	Vicki Vatmawati	80	82	100	70	64
28	2250	Yosha Farel Priatama	75	82	80	80	58
29	2252	Yusinta Eka Sari	80	82	95	70	64

Tempel, 14 September 2016

Guru Geografi,

Firta Desi Nur Aryani
NIM 13405241009

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS X B

SMA NEGERI 1 TEMPEL

Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Mata Pelajaran: Geografi

Nomor		NAMA	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4	UH
Urt	NIS						
1	2135	Alif Viana Eko Saputri	86	82	80	70	66
2	2137	Al-rizki Yourdan Perdana P K	87	82	-	85	66
3	2140	Alzarado Bryan Ramadan	80	82	-	-	80
4	2145	Anief Darmawan	87	82	100	90	78
5	2147	Aqhila Ridha Laksita	85	83	90	75	88
6	2148	Ari Gunawan	83	80	-	90	78
7	2149	Arif Wahyu Noviantoro	82	80	-	95	80
8	2151	Arrezi Muhammad Lutfi	87	80	60	85	80
9	2157	Balqis Hanina Fajrin	90	80	100	75	76
10	2166	Chairulita Dyah Nareswari	90	80	95	90	60
11	2167	Dean Aristya Viero	88	80	95	80	80
12	2168	Dedy Hendra Sumarta	90	81	-	85	82
13	2172	Dimas Ndalu Harjana	87	83	80	70	72
14	2176	Doni Habib Viero	80	83	-	90	78
15	2181	Elrizha Aulia Chandra	89	82	-	90	88
16	2193	Hanna Syahrina Arumndalu	81	81	95	80	66
17	2194	Hasan Zein Machmud	88	83	-	90	78
18	2195	Herlina Rahmadaning Tyas	80	81	95	80	80
19	2198	Intan Puspitasari	89	81	100	-	-
20	2200	Kartika Widi Nurhastuti	85	82	100	85	88
21	2203	Lina Ervita Mailani	78	80	95	80	72
22	2205	Miftakhul Huda Romadhoni	88	82	100	75	76
23	2213	Muhammad Zidane Dhi'fan N	78	83	60	90	-
24	2219	Nurdiana Zaneti	88	83	95	80	78
25	2222	Pradyana Shinta Candra S	85	80	100	85	88
26	2224	Rahmadiyya Ersa Putri	77	82	100	75	88
27	2227	Richatul Asmah	80	83	100	80	72
28	2228	Rifda Khairun Nisa	78	80	100	70	68
29	2231	Ristiya Nurul Kusuma	80	81	100	75	66
30	2234	Rizky Widikurniawan	80	81	100	90	78
31	2238	Rury Ayu Adityawati	85	83	-	90	92
32	2248	Wawan Suryadyn	83	81	-	-	70

Tempel, 14 September 2016

Guru Geografi,

Firta Desi Nur Aryani

NIM 13405241009

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS X C
SMA NEGERI 1 TEMPEL
Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Mata Pelajaran: Geografi

Nomor		NAMA	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4	UH
Urt	NIS						
1	2132	Adriana Krisna Setyabudi	90	84	90		42
2	2136	Alif Viani Dwi Rahmawati	90	84	100		66
3	2138	Alviana Rizka Azizah	88	84	95		58
4	2142	Amin Widayati	90	84	100		58
5	2146	Annisauzzahroh Nur Afifah	90	80	100		38
6	2150	Armida Safira Nurussa'adah	-	-	-		46
7	2155	Ayuni Tri Yuli Astuti	-	-	95		40
8	2160	Bena Ikhwati Khanana	80	85	95		38
9	2162	Bima Andika Bhayangkara	88	84	-		26
10	2163	Bondan Prasojo	88	80	85		42
11	2164	Candra Sadewa	88	84	100		58
12	2175	Dio Febrian Saputra	85	80	100		56
13	2177	Dwi Agus Widodo	83	80	-		36
14	2182	Elvariana Ayu Asyifa	80	80	95		32
15	2184	Erlambang Widiatmoko	84	80	-		26
16	2187	Fabrian Darmawan	84	85	100		46
17	2191	Gustin Surya Mahendra	84	80	90		36
18	2192	Hadin Lutfan Haqiqi	84	84	-		42
19	2196	Ilham Wahyu Wardani	84	80	100		-
20	2208	Muhammad Thoyib	84	80	100		46
21	2212	Muhammad Nouval Fauzan	83	84	100		42
22	2214	Muji Lestari	84	80	100		58
23	2216	Nia Distianasari	90	85	95		58
24	2217	Niken Dwi Astari	-	-	100		42
25	2220	Nurul Amira Rahmadiani	88	84	90		42
26	2233	Rizky Eka Marhadika	88	80	100		66
27	2241	Susi Ana Ayu Saputri	90	80	95		62
28	2242	Syahrul Marzuki	88	80	-		36
29	2244	Taufik Rozikin Pangestu	85	84	-		26
30	2245	Triana Jelita Prihastuti	90	80	95		66
31	2253	Zahwa Galuh Pramesti	90	80	95		56
32	2254	Zheldy Firman Avian	88	85	95		66

Tempel, 14 September 2016
Guru Geografi,

Firta Desi Nur Aryani
NIM 13405241009

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS X D
SMA NEGERI 1 TEMPEL
Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Mata Pelajaran: Geografi

Nomor		NAMA	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4	UH
Urt	NIS						
1	2131	Adellya Puspita Damyanti	86	80	100	70	
2	2134	Alvian Yovi Irawan	86	75	90	75	32
3	2139	Alya Nurul Hanifah	86	70	100	65	42
4	2141	Amelia Fiki Lestari	82	75	95	70	48
5	2153	Asnan Ibnu Khaziq	86	80	95	65	46
6	2154	Avista Candra Dewi	90	80	100	70	
7	2156	Bagas Sunarwi	88	70	100	100	58
8	2159	Bayu Setiawan	88	80	80	70	56
9	2161	Bernadinus Ade Nugroho	87	85	75	70	58
10	2165	Candra Nugroho Aji	86	70	100	70	54
11	2170	Dewi Retnowati	89	80	100	65	44
12	2173	Dimas Wahyu Setyo	86	75	100	70	-
13	2174	Dina Anisa Rahmasari	90	80	100	80	56
14	2185	Faizal Arnanda	82	75	100	70	56
15	2186	Fatwa Aw Allia Juniarkha	87	75	95	70	48
16	2188	Feri Sukisni Yahminati	87	75	100	75	58
17	2189	Feti Dyastuti	82	80	95	80	60
18	2190	Firman Andriansyah	88	80	90	65	54
19	2204	Miftah Iswahyudi	82	75	95	65	64
20	2215	Natasya Salsabilla Syarie	86	80	95	75	68
21	2221	Patria Herlambang	86	75	85	70	44
22	2223	Putri Hinarti Permatasari T	90	80	100	70	58
23	2230	Rifqi Surya Aldian	88	75	100	75	60
24	2232	Rizkia Ayu Salsabila Rosyidi	-	70	95	45	46
25	2237	RR. Ratna Hapsari P	87	80	100	75	62
26	2239	Septi Kurniawati	87	80	100	70	62
27	2240	Silvia Anggraini	90	80	100	65	50
28	2243	Syarif Budi Ikhsani	82	75	-	65	54
29	2249	Widi Nurul Sholihah	86	75	100	70	48
30	2251	Yuni Rina Angella	90	85	100	75	56

Tempel, 14 September 2016
Guru Geografi,



Firta Desi Nur Aryani
NIM 13405241009

DOKUMENTASI KEGIATAN

5 S



KBM Kelas XA



KBM Kelas XB



KBM Kelas XC



KBM Kelas XD



Ulangan Harian



Upacara Bendera





KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 1 Tempel
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Banjarsarijo, Pondokrejo, Tempel, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dra. Mawanti Widayastuti, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : Dua

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	8 Agustus 2016 / Senin	2	RPP , Jadwal.		
2	11 Agustus 16 / Kamis	2	Monitoring kelas		
3	16 Agustus 16 / Selasa	2	Monitoring kelas .		
4	23 Agustus 16 / Selasa	2	Monitoring kelas dan anjuran menyicip/buat Laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Tempel, 30 Juli 2016.
 Mhs PPL/ Magang III Prodi P.Geograp

 Mufti Afri Nugroho, Firta Desi NA